

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sebagai sebuah industri, televisi tidak bisa lepas dari kepentingan bisnis. Penelitian ini memiliki kelemahan apabila dikaitkan dengan berbagai kajian ekonomi media dalam penelitian kritis. Kajian ekonomi media telah membuktikan bahwa industri media tidak bisa dilepaskan dari kepentingan ekonomi, terutama kepentingan pemilik modal, sebab ia menjadi bisnis komunikasi dan bisnis media. Selain itu, berkaitan dengan proses produksi acara, penelitian tidak membahas secara detail isi dari masing-masing program tayangan yang diproduksi. Karena untuk menganalisis isi program tentunya sudah masuk dalam ranah analisis isi wacana maupun analisis teks media.

Keterbatasan lainnya, bahwa hasil analisis dan interpretasi penelitian ini pada dasarnya merupakan refleksi kemampuan subyektif peneliti, sehingga amat dimungkinkan terdapat sejumlah kelemahan pada apa yang diungkapkan. Selain itu, peneliti tidak mungkin mampu merangkum semua interpretasi yang ada sebagai sebuah kesatuan yang holistik karena keterbatasan peneliti sendiri dalam hal pengetahuan, *literature*, dan narasumber yang digunakan.

Terlepas dari semua kelemahan tersebut, hasil penelitian ini dapat menggambarkan bahwa melalui layar televisi, segala ikon modernitas seolah menjadi pusat budaya yang menawarkan simbol ideologi baru dan merasuk kuat ke dalam sendi kehidupan masyarakat. Karena tuntutan kapitalisme, pengelola televisi dalam berkreasi sering lebih mengedepankan aspek komersial dengan mengabaikan tanggung jawab sosial sebagai media pendidikan dan pencerahan bagi masyarakat.

Komersialisasi ini, menyebabkan tayangan televisi dikemas sedemikian rupa oleh pengelola televisi agar masyarakat menjadi konsumen yang siap untuk dipengaruhi dari sisi pemikiran, *life style*,



bahkan pandangan hidup tertentu yang diciptakan oleh beragam tayangan televisi. Memang, tidak ada yang salah apabila media televisi mengejar keuntungan komersial. Akan tetapi, apapun jargon dan motivasi mengudaranya sebuah stasiun televisi, sudah semestinya membawa peran sebagai sarana edukasi bagi masyarakat pemirsanya. Meskipun bersifat non-formal, peran televisi sebagai sarana pendidikan terbukti memiliki daya jangkau yang luas. Oleh karenanya, program acara-acara yang ditayangkan, sudah selayaknya memperhatikan kepentingan maslahat (kebaikan) bagi bangsa dan masyarakat luas.

Sejak 28 Desember tahun 2002 ada Undang-Undang No.32 tentang Penyiaran yang salah satu poin mengikatnya adalah kewajiban semua lembaga penyiaran televisi harus melalui tahap EDP sebelum mendapatkan izin penyiaran. Dengan EDP, lembaga penyiaran yang mengajukan izin harus mendapatkan masukan dari masyarakat, selain itu lembaga penyiaran yang mengajukan izin juga harus memaparkan visi misinya untuk memperoleh ijin penyiaran.

DAAI TV Medan hadir di tengah-tengah masyarakat Kota Medan dan sekitarnya mengisi ruang terbaikannya moral oleh tayangan televisi komersial umumnya. Semua tayangan DAAI TV berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, adalah:

1. DAAI TV Medan membawa visi misi pencerahan kepada masyarakat dengan menyajikan tayangan-tayangan bermoral memenuhi unsur kebenaran, kebajikan, dan keindahan yang humanis. Siaran DAAI TV Medan secara eksplisit dalam visi misinya mencantumkan kalimat dalam poin pertama dari lima poin misinya, *menyangkan siaran anti pornografi dan pornoaksi* [dimiringkan]. Apa yang disebut dalam visi misinya sesuai dengan penyajian tayangannya. DAAI TV Medan disimpulkan telah mencerminkan visi misi usaha mencegah tayangan berbau pornografi.



2. Tidak ada satupun tayangan DAAI TV yang mengandung pornografi, atau tayangan yang berbau pornografi, tidak terlepas dari maksud dan tujuan didirikannya DAAI TV Medan sebagai media penyiaran yang mementingkan aspek sosial non komersial dengan visi misi kemanusiaan. DAAI TV Medan tidak komersial karena DAAI TV Medan merupakan televisi yang didirikan oleh komunitas organisasi keagamaan Budha yang bernama Budha Tzu Chi yang berpusat di Taiwan. Gagasan pendirian DAAI TV ini berasal dari pendiri Budha Tzu Chi Bhiksuni Master Cheng Yen. DAAI TV Medan menerapkan kebijakan kontrol internal sebelum penayangan siaran televisi mulai perencanaan peliputan, proses *editing*, dan sebelum penayangan.

3. Siaran DAAI TV Medan didominasi oleh drama dan informasi. Informasi yang disajikan DAAI TV Medan sarat dengan inspirasi, nilai dan moral yang berlaku dalam masyarakat. Drama DAAI TV Medan diangkat dari kisah nyata yang menunjukkan perubahan hidup yang positif dan memberi inspirasi bagi masyarakat untuk menghargai keharmonisan dan kemajemukan. DAAI TV memfokuskan pada liputan-liputan kemanusiaan yang selama ini hampir tidak pernah digarap oleh televisi swasta yang lainnya. Liputannya mengangkat kegiatan tolong-menolong yang terjadi di dalam masyarakat dengan tujuan membudayakan masyarakat agar rukun, damai dan berlandaskan cinta kasih. Selain itu, ada juga program drama. Drama DAAI TV Medan berisi cerita anak-anak dan kisah nyata. Cerita anak yang digarap DAAI TV Medan sangat mendidik dimana setiap episode didasarkan pada satu kata mutiara tertentu dan dikemas secara menarik dan sarat dengan nilai pendidikan yang positif bagi anak-anak. Demikian juga dengan drama kisah nyata yang disajikan DAAI TV Medan lebih



menonjolkan penyebaran cinta kasih universal kepada seluruh dunia. DAAI TV Medan DAAI TV Medan memang tidak menyatakan televisinya sebagai media dakwah secara khusus untuk umat Budha. DAAI TV Medan justru bersiaran dengan target khalayak luas tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA). DAAI TV Medan lebih mengedepankan aspek sosial dan pesan moralitas spiritual ketimbang mencari keuntungan finansial. Siaran DAAI TV Medan didominasi oleh drama dan informasi. Informasi yang disajikan DAAI TV Medan sarat dengan inspirasi.

## B. Saran-Saran

### 1. Saran Akademis.

Saran akademis yakni saran kepada mahasiswa pascasarjana lainnya untuk dapat melakukan penelitian lanjutan dalam bidang media massa televisi dengan menggunakan teori lainnya sehingga dapat melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian ini masih perlu untuk dikembangkan secara akademis dengan penelitian berikutnya terutama terkait dengan analisis isi dan ekonomi politik media yang sering sekali menjadi alasan komersial media dengan menyajikan isi siaran yang kurang menghargai etika tanggung jawab sosial, nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Banyak media massa yang terjebak menyajikan pornomedia karena tuntutan komersial tersebut. Padahal dari apa yang dilakukan DAAI TV Medan sebenarnya menunjukkan bahwasannya menyajikan kebenaran, kebaikan, dan keindahan dalam kerangka nilai dan norma agama dan budaya akan mendapatkan tempat di tengah-tengah masyarakat.

Penelitian ini memiliki implikasi teoretis dari apa yang disimpulkan oleh penulis. Kebebasan pers berkreasi dan berekspresi yang dimiliki oleh media massa tetap harus dalam koridor tanggung jawab sosial. Televisi sebagai bagian dari media massa yang



memperoleh kebebasan tidak boleh melanggar nilai-nilai norma budaya dan agama yang berlaku di masyarakat. Masyarakat Kota Medan dan sekitarnya menjunjung tinggi norma agama dan budaya. Apalagi untuk media penyiaran televisi mempergunakan frekuensi yang merupakan sumber daya alam terbatas yang harus dipergunakan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat.

Kehadiran DAAI TV Medan yang menyajikan siaran yang menjunjung tinggi kebenaran, kebaikan, dan keindahan telah menempatkan televisi tersebut sebagai televisi yang turut bertanggung jawab sosial kepada masyarakat. DAAI TV Medan juga membuktikan bahwa media massa yang memiliki tanggung jawab sosial dan menghargai norma agama maupun budaya yang berlaku pada masyarakat. Menjadi media yang ramah dan aman dikonsumsi oleh semua kalangan masyarakat adalah merupakan sebuah wujud tanggung jawab sosial. Hal itu justru akan menempatkan DAAI TV Medan menggunakan kebebasan secara bertanggung jawab. Apa yang dilakukan DAAI TV Medan menjadi sebuah nilai yang luhur dan berharga untuk terus dilestarikan.

## 2. Saran Praktis

Fenomena stasiun televisi DAAI TV merupakan fenomena yang langka dalam usaha televisi swasta yang ada di Indonesia. DAAI TV mampu menyajikan isi siaran yang bagus dan aman dikonsumsi dari anak-anak sampai orang tua. Tayangan DAAI TV cukup menarik untuk disaksikan karena dikemas secara profesional. DAAI TV mampu mewujudkan tiga pilar tontotan yang sehat yaitu mengandung kebenaran, kebaikan, dan keindahan. Apa yang dilakukan DAAI TV seharusnya dicontoh oleh media penyiaran lainnya di Indonesia. Lembaga penyiaran swasta televisi dapat menjadikan DAAI TV sebagai acuan untuk memberikan informasi, hiburan, pendidikan, dan kontrol sosial yang sehat kepada masyarakat.



Apabila semua media berperan positif dalam menyajikan isi siarannya kepada masyarakat, maka akan berdampak positif juga terhadap masyarakat. Apabila masyarakat diterpa dengan informasi, hiburan, dan pendidikan yang baik dari media massa, maka akan melahirkan masyarakat yang baik pula. Apabila masyarakatnya sudah baik, maka nantinya akan melahirkan masyarakat pengelola media massa yang menyajikan isi siaran yang juga baik dan positif.

Memang terkadang yang menjadi dorongan penyimpangan media massa dalam menyajikan isi siaran yang kurang baik disebabkan adanya tuntutan komersial. Sebenarnya untuk mengejar keinginan untuk memperoleh keuntungan komersial tidak akan pernah ada ujungnya. DAAI TV dapat menjadi contoh media lainnya, yaitu mampu menyeimbangkan antara kebutuhan komersial dengan kewajiban moral untuk tetap menjadi televisi swasta yang bermanfaat bagi masyarakat.

Secara khusus penulis ingin menyarankan kepada umat Islam untuk memikirkan sebuah media dakwah islamiah sesuai tuntutan zaman, yaitu dengan memanfaatkan media massa yang berbasis teknolog informasi dan komunikasi. Umat lainnya di luar Islam menguasai media massa dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi sehingga apa yang mereka lakukan dapat diakses oleh masyarakat secara luas.

Sajian isi siaran dari DAAI TV Medan sebenarnya merupakan nilai yang ada dalam Islam sebagai *rahmatan lil alamin*. Upaya DAAI TV patut ditiru oleh umat Islam di Indonesia. DAAI TV menjadi bukti berawal dari komunitas keagamaan dapat mengelola sebuah televisi swasta dengan isi siaran yang membawa pesan moral yang menyejukan bersifat universal. Apa yang dilakukan oleh Budha Tzu Chi dengan mendirikan stasiun televisi DAAI TV apabila dikaji secara mendalam sebenarnya hampir mirip dengan apa yang dilakukan Rasulullah saw dalam berdakwah Islamiyah. Rasulullah menyatakan



bahwa aku diutus ke dunia untuk menyempurnakan akhlak manusia. Rasulullah menyebarkan Islam tidak dengan kekerasan. Rasulullah memberikan suri tauladan yang baik. Hikmah cara Rasulullah itulah yang saat ini hilang dari umat Islam. Justru umat lain yang kini meniru dan menjalankan strategi dakwah sebagaimana dilakukan oleh Rasulullah.

Kenyataan itulah yang menurut penulis tidak ada salahnya umat Islam untuk meniru strategi dakwah yang dilakukan Budha Tzu Chi dengan mendirikan DAAI TV. Umat Islam sangat layak memiliki sebuah lembaga penyiaran swasta televisi untuk menyebarkan nilai-nilai Islam sebagai *rahmatan lil alamin*. Umat Islam bahkan bisa lebih baik lagi dari cara yang ditempuh umat Budha, apabila umat Islam mampu merekonstruksi dakwah Rasulullah saw.

Dakwah Islamiyah dengan menggunakan sarana teknologi informasi komunikasi seperti televisi saat ini merupakan sebuah tuntutan zaman. Berdakwah dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi diharapkan dapat lebih menyebarkan nilai dan tingginya Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam dan umat manusia. Apabila umat Islam berkemauan, maka akan terbuka jalan. Umat Islam sebagai umat mayoritas di Indonesia sebenarnya tidak akan sulit untuk mewujudkan cita-cita memiliki media dakwah modern dalam rangka menyebarkan nilai-nilai keislaman. Apalagi untuk berdakwah adalah perintah Allah yang harus umat Islam lakukan.

### 3. Saran Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi masyarakat untuk memilih dan memilah tayangan televisi yang baik dan bermanfaat. Masyarakat pada hakekatnya berpengaruh terhadap baik buruknya media massa khususnya televisi. Apabila masyarakat banyak menonton tayangan televisi yang tidak baik berarti secara



tidak disadari telah mendukung berbagai lembaga survei kepemirsaaan bahwa sebuah program banyak penontonnya sehingga berating tinggi.

Program tayangan DAAI TV Medan adalah contoh model program siaran televisi swasta yang baik dan dapat jadi alternatif hiburan bagi masyarakat yang aman dari dampak pornografi dan pornoaksi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Khairul, Faris, *Fikih Jurnalistik, Etika, dan Kebebasan Pers, Menurut Islam*. Jakarta: Pustaka Alkautsar, 2009.
- Arikunto. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Dina Aksara, 1990.
- Black.A. James dan Champion. J. Dean. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama, cet. 4, 2009.
- Biagi, Shirley. *Media Impact: An Introduction To Mass Media (3<sup>rd</sup>-ed)*, USA: Wadsworth Publishing Comp, 1996.
- Brooker, Will & Deborah. *The Audience Studies Reader.*, London & New York: Routledge, 2003.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*. Jakarta: Nala Dana, 2006
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, ed.3, 2001
- Dominick, Joseph R. *The Dynamics of Mass Communication (4<sup>th</sup>-ed)*. The Graw-Hill Comp. Inc, 1996.
- Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT LKIS, cet. 7, 2009.
- Hagen, Ingunn & Janet Wasko. *Consuming Audiences : Production & Reception in Media Research*. New Jersey: Hampton Press Cresskill, 2000.
- Harahap, S, Arifin. *Jurnalistik Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita*. Jakarta: PT Indeks, 2006.
- Hiebert, Ungurait, Bohn. *Mass Media VI: An Introduction To Modern Communication*. New York: Longman Publishing Group, 1991.
- Hofmann Ruedi. *Dasar-dasar Paresiasi Program Televisi*. Jakarta: PT. Grasindo, 1999.
- IP Pandjaitan, Hinca & amir E. Siregar. *Membangun Sistem Penyiaran Yang Demokratis Di Indonesia*. Warta Global Indonesia, 2003.
- Janli, Ahmad dan Sari Winahjoe S. *Dasar-dasar Riset Pemasaran*. Yogyakarta: MW Mandala, 1992.
- Judhariksawan. *Hukum Penyiaran*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.



- Kasali, Rhenald. *Membidik Pasar Indonesia : segmentasi, targeting, Positioning*. Jakarta : Gramedia, 1998.
- Kementrian Komunikasi dan Informatika, *Himpunan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Tentang Penyiaran*. Jakarta: 2010.
- Kholil, Syukur, *Komunikasi Islami*. Bandung: PT Ciptamedia Pustaka, 2007.
- Kitley, Philip, *Kontuksi Budaya Bangsa di Layar Kaca*. Jakarta: PT Sembrani Aksara Nusantara, 2000.
- Komala, Lukiati, *Ilmu Komunikasi, Perpektif, Proses, dan Konteks*. Bandung: Widya Padjadjaran, 2009.
- Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sumatera Utara, Januari, 2010
- Kuswarno, Engkus, *Metode Penelitian Komunikasi, Etnografi Komunikasi, Edisi Pertama*: Bandung, Widya Padjadjaran, 2008.
- Kuswandi, Wawan, *Komunikasi Massa, Sebuah Analisis Media Televisi, cet I*: Jakarta, PT Rineka Cipta, 1996
- Lavine, John M & Daniel B. Wackman. *Managing Media Organization : effective leadership of the media*, New York & London: Longman, 1998.
- LaRose Robert & Joseph Straubhaar. *Media Now (3<sup>rd</sup>-ed)*. Wadsworth Thomson Learning, 2000.
- Levy, Mark R., & Sven Windahl, "The Concept of Audience Citivity", dalam Rosengren, Karl Erik, Lawrence A. Wenner & Philip Palmgreen, *Media Gratifications Research: Current Perspectives*. Beverly Hills: Sage Publication, 1985.
- Liliwari, alo. *Memahami Peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat*. Bandung : citra Aditya Bakti, 1991.
- Littlejohn, Stephen W., *Theories of Human Cammunication*. California, edisi kedua, Wadsworth Publishing Company, 1999.
- McQuail, Dennis. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga, cet.6, 1996
- \_\_\_\_\_, *An Introduction To Modern Electronica Media : Broadcasting, cable, the internet & Beyond*. The Graw-Hill Comp. Inc, 1996.
- Miles, B, Matthew & Huberman Michael, A. *Analisis Data Kualaitatif*. Edisi Pertama. Jakarta: UI Press, 1992.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio & Televisi)*. Jakarta: Prenada Kencana Media Group, cet.1, 2008



- Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mufid, Muhammad, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran* Jakarta: UIN Pers, cet.2, 2007.
- Palmgreen, Philip, Lawrence A. Wenner & Karl Erik Rosengren, *Uses & Gratifications Research: The Past Ten Years*, dalam Rosengren, Karl Erik, Lawrence A. Wenner & Philip Palmgreen, *Media Gratifications Research : Current Perspectives*. Beverly Hills: Sage Publication, 1985.
- Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 SPS): Medan 2010.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 1998.
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet. 26, 2008.
- Robinson, Sol. *Broadcast Station Operation Guide (3<sup>rd</sup>-printing)*. Tabbook, 1978.
- Sendjaja, S. Djuarsa., *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1993.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Komunikasi*. Jakarta : Universitas Terbuka, 1993
- Severin, Wenner J. & James W. Tankard, *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan dalam Media Massa*, terj. Sugeng Harianto. Jakarta: Prenada Media Group, cet.3, 2008.
- Shane. Ed. *Selling Electronic Media : Television, cable, Radio, Internet*. Butterworth-Heinemann, 1999.
- Suhuturon, Yussi, *Efektifitas Radio Sebagai Media Penyiaran Islam Pada Bulan Ramadhan Bagi Masyarakat Islam di Kota Medan*, Tesis PPS IAINSU, 2009.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran: Jakarta, CV Eko Jaya, 2006.
- Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi: Jakarta, LBH APIK, 2009.



Wok, Saodah, & Ismail, Narimah & Husain, Yusof, Mohd, *Teori-Teori Komunikasi*. Kualalumpur: Percetakan Cergas. SDN.BHD, cet.1, 2004.

Sumber dari Internet:  
[www. id.wikipedia.org](http://www.id.wikipedia.org).

Sumber Dokumentasi:  
Proposal Studi Kelayakan DAAI TV Medan.

Blank grid table with approximately 10 columns and 20 rows.

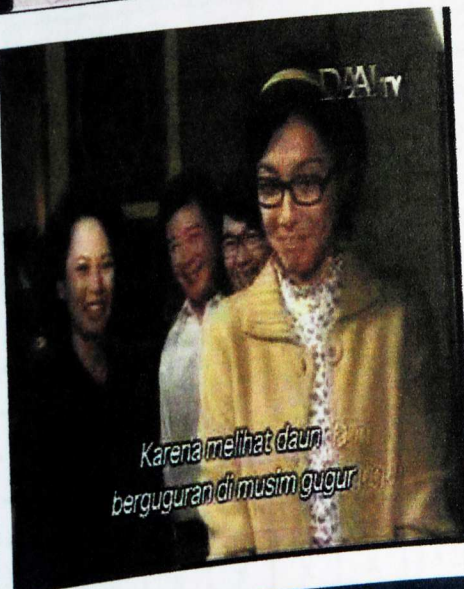
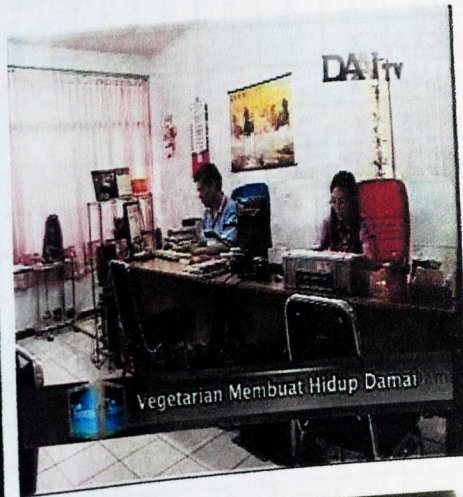


## Jadwal Acara DAAI TV Bulan Maret 2011

Pukul	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday
06.00 - 06.00	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan
06.00 - 06.30	Ayo! Tanya Profesor Jenius	1,2,3 Sayang Semuanya	Rumah Dongeng & Koki Kecil	Rumah Dongeng Kartun Petalangan Xiao Li Zi	Rumah Dongeng & Koki Kecil	Rumah Dongeng IS	Rumah Dongeng IS
06.30 - 07.00	Bingkai Sumatera	Mata Hati	Mata Hati	Mata Hati	Mata Hati	Sambari Teduh	Sambari Teduh
07.00 - 07.30	House & Living	Krosi Dapur Sehat	Bumika Satu	Dunia Sehat	Ruang Keluarga	DAAI Mandarin	Bingkai Sumatera
07.30 - 08.00	Meniti Harapan	Bumika Satu	Ruang Keluarga	Sahabat Alam	Bingkai Sumatera	Jurnal DAAI	Krosi Dapur Sehat
08.00 - 08.15	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan
08.15 - 08.30	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi
08.30 - 09.00	Behind The Scenes	Jurnal DAAI	Refleksi	Ruang Keluarga	Meniti Harapan	Dunia Sehat	Sahabat Alam
09.00 - 09.30	Drama : Rembulan di Atas Sungai	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room
09.30 - 10.00	Buletin Internasional	Buletin Internasional	Buletin Internasional	Buletin Internasional	Buletin Internasional	Krosi Dapur Sehat	House & Living
10.00 - 10.30	Buletin Internasional	Buletin Internasional	Buletin Internasional	Buletin Internasional	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan
10.30 - 10.45	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi
10.45 - 11.00	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	Mata Hati	Mata Hati	Bumika Satu
11.00 - 11.30	Bingkai Sumatera	Mata Hati	Mata Hati	House and Living	Sahabat Alam	Meniti Harapan	Krosi Dapur Sehat
11.30 - 12.00	DAAI Mandarin	Meniti Harapan	Dunia Sehat	Buletin Internasional	Buletin Internasional	Bumika Satu	Jurnal DAAI
12.00 - 12.30	Buletin Internasional	Buletin Internasional	Buletin Internasional	Krosi Dapur Sehat	House & Living	Refleksi	DAAI Mandarin
12.30 - 13.00	Ruang Keluarga	Dunia Sehat	Sahabat Alam	Krosi Dapur Sehat	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room
13.00 - 14.00	Drama : Rembulan di Atas Sungai	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan
14.00 - 14.15	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi
14.15 - 14.30	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	1,2,3 Sayang Semuanya	Liputan Cilik
14.30 - 15.00	Liputan Cilik	Children of The World	Liputan Cilik	Children of The World	Liputan Cilik	Rumah Dongeng Kartun Petalangan Xiao Li Zi	Rumah Dongeng Koki Kecil
15.00 - 15.30	Rumah Dongeng & Koki Kecil	Rumah Dongeng Kartun Petalangan Xiao Li Zi	Rumah Dongeng & Koki Kecil	Ayo! Tanya Profesor Jenius	1,2,3 Sayang Semuanya	Mata Hati	Bumika Satu
15.30 - 16.00	Bingkai Sumatera	Mata Hati	Mata Hati	Mata Hati	Mata Hati	Mata Hati	Mata Hati
16.00 - 17.00	Drama : Dua dan Ikrar Guest Room	Drama : Dua dan Ikrar Guest Room	Drama : Indahnya Kasih Guest Room	Drama : Indahnya Kasih Guest Room	Drama : Indahnya Kasih Guest Room	Drama : Indahnya Kasih Guest Room	Drama : Indahnya Kasih Guest Room
17.00 - 17.30	Buletin Internasional	Buletin Internasional	Buletin Internasional	Buletin Internasional	Buletin Internasional	House and Living	Ruang Keluarga
17.30 - 18.00	Sahabat Alam	House and Living	Krosi Dapur Sehat	Bumika Satu	Jurnal DAAI	Ruang Keluarga	Refleksi
18.00 - 18.30	Rumah Dongeng & Koki Kecil	Ayo! Tanya Profesor Jenius	Rumah Dongeng & Koki Kecil	Ayo! Tanya Profesor Jenius	Rumah Dongeng & Koki Kecil	Children of The World	Liputan Cilik
18.30 - 19.00	Mata Hati	Mata Hati	Mata Hati	Mata Hati	Mata Hati	House and Living	Refleksi
19.00 - 20.00	Drama : Rembulan di Atas Sungai	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room	Drama : Rembulan di Atas Sungai Guest Room
20.00 - 20.15	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan
20.15 - 20.30	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi
20.30 - 21.00	Jurnal DAAI	Refleksi	Ruang Keluarga	Meniti Harapan	Dunia Sehat	Sahabat Alam	Behind The Scenes
21.00 - 22.00	Drama : Dua dan Ikrar Guest Room	Drama : Indahnya Kasih Guest Room	Drama : Indahnya Kasih Guest Room	Drama : Indahnya Kasih Guest Room	Drama : Indahnya Kasih Guest Room	Drama : Indahnya Kasih Guest Room	Drama : Indahnya Kasih Guest Room
22.00 - 22.30	Buletin Internasional	Buletin Internasional	Buletin Internasional	Buletin Internasional	Buletin Internasional	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan
22.30 - 22.45	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	Lentera Kehidupan	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi
22.45 - 23.00	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	DAAI Inspirasi	Bingkai Sumatera	Jurnal DAAI
23.00 - 23.30	Refleksi	Sahabat Alam	House & Living	Jurnal DAAI	Mata Hati	Refleksi	DAAI Mandarin
23.30 - 24.00	Mata Hati	Mata Hati	Mata Hati	Mata Hati	Mata Hati	Mata Hati	Mata Hati



Sampel Gambar Program Tayangan DAAI TV Medan





**HASIL PEMANTAUAN SIARAN DAAI TV MEDAN  
TENTANG PORNOGRAFI BERDASARKAN STANDAR PROGRAM SIARAN (SPS) KPI  
BULAN MARET 2011**

NO	NAMA ACARA	WAKTU TAYANG	PARAMETER PELANGGARAN PORNOGRAFI BERDASARKAN PASAL 17 s/d 24 SPS 2009							KETERANGAN TAYANG	
			17	18	19	20	21	22	23		24
1	LENTERA KEHIDUPAN	05.45-06.00	X	X	X	X	X	X	X	X	SETIAP HARI
2	RUMAH DONGENG	06.00-06.15	X	X	X	X	X	X	X	X	SETIAP HARI
3	KOKI KECIL	06.15-06.30	X	X	X	X	X	X	X	X	6 X SEMINGGU
4	DAAI MATA HATI	06.30-07.00	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
5	SANUBARI TEDUH	06.30-07.00	X	X	X	X	X	X	X	X	3 X SEMINGGU
6	BUMIKU SATU	07.00-08.00	X	X	X	X	X	X	X	X	ULANGAN
7	LENTERA KEHIDUPAN	08.00-08.15	X	X	X	X	X	X	X	X	SETIAP HARI
8	DAAI INSPIRASI	08.15-08.30	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
9	SAHABAT ALAM	08.30-09.00	X	X	X	X	X	X	X	X	6 X SEMINGGU
10	DRAMA KISAH NYATA	09.00-10.00	X	X	X	X	X	X	X	X	5 X SEMINGGU
11	BULETIN INTERNASIONAL	10.00-10.30	X	X	X	X	X	X	X	X	ULANGAN
12	LENTERA KEHIDUPAN	10.00-10.30	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
13	RUANG KELUARGA	10.30-11.00	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
14	HOUSE & LIVING	11.00-11.30	X	X	X	X	X	X	X	X	6 X SEMINGGU
15	DAAI MANDARIN	11.30-12.00	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
16	MENITI HARAPAN	12.00-12.30	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
17	CHILDREN OF THE WORLD	12.30-13.00	X	X	X	X	X	X	X	X	6 X SEMINGGU
18	UNTAIAN DAUN KEHIDUPAN	13.00-14.00	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
19	1,2,3, SAYANG SEMUANYA	14.00-14.30	X	X	X	X	X	X	X	X	5 X SEMINGGU
20	LIPUTAN CILIK	14.30-15.00	X	X	X	X	X	X	X	X	5 X SEMINGGU
21	DRAMA KELUARGA PARIKIN	16.00-17.00	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
22	KREASI DAPUR SEHAT	17.30-18.00	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
23	BEHIND SCENE	18.15-18.30	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
24	KARTUN XIAO LI ZI	18.15-18.30	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
25	BINGKAI SUMATERA	18.30-19.00	X	X	X	X	X	X	X	X	SETIAP HARI
26	CINTA SELALU MENEMANI	19.00-20.00	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
27	DUNIA RELAWAN	20.30-21.00	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
28	REFLEKSI	23.00-23.30	X	X	X	X	X	X	X	X	6 X SEMINGGU
29	JURNAL DAAI	23.00-23.30	X	X	X	X	X	X	X	X	6 X SEMINGGU
30	DAAI MATA HATI	23.30-24.00	X	X	X	X	X	X	X	X	6 X SEMINGGU

Medan, 20 April 2011

Keterangan :  
Berikan tanda ( v ) apabila ada pelanggaran  
Berikan tanda ( x ) apabila tidak ada pelanggaran



**HASIL PEMANTAUAN SIARAN DAAI TV MEDAN  
TENTANG PORNOGRAFI BERDASARKAN STANDAR PROGRAM SIARAN (SPS) KPI  
BULAN MARET 2011**

NO	NAMA ACARA	WAKTU TAYANG	PARAMETER PELANGGARAN PORNOGRAFI BERDASARKAN PASAL 17 s/d 24 SPS 2009								KETERANGAN TAYANG
			17	18	19	20	21	22	23	24	
1	LENTERA KEHIDUPAN	05.45-06.00	X	X	X	X	X	X	X	X	SETIAP HARI
2	RUMAH DONGENG	06.00-06.15	X	X	X	X	X	X	X	X	SETIAP HARI
3	KOKI KECIL	06.15-06.30	X	X	X	X	X	X	X	X	6 X SEMINGGU
4	DAAI MATA HATI	06.30-07.00	X	X	X	X	X	X	X	X	6 X SEMINGGU
5	SANUBARI TEDUH	06.30-07.00	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
6	BUMIKU SATU	07.00-08.00	X	X	X	X	X	X	X	X	3 X SEMINGGU
7	LENTERA KEHIDUPAN	08.00-08.15	X	X	X	X	X	X	X	X	ULANGAN
8	DAAI INSPIRASI	08.15-08.30	X	X	X	X	X	X	X	X	SETIAP HARI
9	SAHABAT ALAM	08.30-09.00	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
10	DRAMA KISAH NYATA	09.00-10.00	X	X	X	X	X	X	X	X	6 X SEMINGGU
11	BULETIN INTERNASIONAL	10.00-10.30	X	X	X	X	X	X	X	X	5 X SEMINGGU
12	LENTERA KEHIDUPAN	10.00-10.30	X	X	X	X	X	X	X	X	ULANGAN
13	RUANG KELUARGA	10.30-11.00	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
14	HOUSE & LIVING	11.00-11.30	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
15	DAAI MANDARIN	11.30-12.00	X	X	X	X	X	X	X	X	6 X SEMINGGU
16	MENITI HARAPAN	12.00-12.30	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
17	CHILDREN OF THE WORLD	12.30-13.00	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
18	UNTAIAN DAUN KEHIDUPAN	13.00-14.00	X	X	X	X	X	X	X	X	6 X SEMINGGU
19	1,2,3, SAYANG SEMUANYA	14.00-14.30	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
20	LIPUTAN CILIK	14.30-15.00	X	X	X	X	X	X	X	X	5 X SEMINGGU
21	DRAMA KELUARGA PARIKIN	16.00-17.00	X	X	X	X	X	X	X	X	5 X SEMINGGU
22	KREASI DAPUR SEHAT	17.30-18.00	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
23	BEHIND SCENE	18.15-18.30	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
24	KARTUN XIAO LI ZI	18.15-18.30	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
25	BINGKAI SUMATERA	18.30-19.00	X	X	X	X	X	X	X	X	SETIAP HARI
26	CINTA SELALU MENEMANI	19.00-20.00	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
27	DUNIA RELAWAN	20.30-21.00	X	X	X	X	X	X	X	X	2 X SEMINGGU
28	REFLEKSI	23.00-23.30	X	X	X	X	X	X	X	X	6 X SEMINGGU
29	JURNAL DAAI	23.00-23.30	X	X	X	X	X	X	X	X	6 X SEMINGGU
30	DAAI MATA HATI	23.30-24.00	X	X	X	X	X	X	X	X	6 X SEMINGGU

Medan, 20 April 2011

Keterangan :  
Berikan tanda ( v ) apabila ada pelanggaran  
Berikan tanda ( x ) apabila tidak ada pelanggaran



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. WAWANCARA DENGAN DAAI TV MEDAN

#### I. WAWANCARA DENGAN MANAJEMEN DAAI TV MEDAN

1. Mohon Bapak jelaskan sejarah pendirian televisi lokal DAAI TV Medan
2. Siapa pendiri DAAI TV Medan? Bagaimana kaitannya dengan DAAI TV di Taiwan?
3. Mohon dijelaskan segmentasi DAAI TV Medan dari berdasarkan jenis kelamin, status sosial ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dan usia.
4. Bagaimana visi dan misi televisi DAAI TV Medan?
5. Apa alasan DAAI TV mengemban misi mencegah pornografi dan pornoaksi?
6. Hambatan-hambatan apa saja yang di dapatkan dalam melaksanakan visi dan misi DAAI TV Medan, khususnya dalam mencegah pornografi dan pornoaksi?
7. Berapa lama tayang (durasi) dalam satu hari?
8. Bagaimana jangkauan siaran DAAI TV Medan?
9. Bagaimana bentuk organisasi dan pembagian tugas di DAAI TV Medan
10. Apakah perusahaan mempunyai aturan tertulis tentang tanggung jawab etika dan norma media dalam mencegah pornografi? Dari mana sumber inspirasinya?
11. Menurut anda sejauh mana media memiliki tanggung jawab sosial kepada publik? Apakah ada kaitannya dengan etika moral media?
12. Bagaimana seharusnya bentuk tanggung jawab sosial media kepada publiknya?
13. Apakah sebelum menayangkan program siaran DAAI TV, berpedoman pada aturan KPID P3 dan SPS?
14. Pernahkah DAAI TV mendapat teguran terkait tayangan asusila pornografi dan pornoaksi?
15. Apabila DAAI TV dinilai televisi yang tidak pernah ditegur regulator pengawas isi siaran dalam hal ini KPID terkait dengan tayangan yang mengandung materi pornografi. Berarti DAAI TV telah bertanggung jawab mengimpelentasikan visi dan misinya dengan tidak menayangkan materi pornografi dan pornoaksi. Sementara TV swasta lainnya banyak yang pernah ditegur karena menayangkan materi pornografi.



16. Bagaimana cara DAAI TV dapat mencegah materi pornografi? Apakah ada sensor internal sebelum menayangkan program siaran?
17. Sebagai televisi lokal, tentunya DAAI TV juga melakukan relai atau menayangkan siaran dengan jaringan DAAI TV atau tv swasta lainnya. Dengan televisi mana saja? Apakah dari dalam negeri semuanya, atau dan luar negeri, mohon disebutkan?
18. Ada satu program dengan menghadirkan nasihat bijak dari pendiri Budha Tzuci master cheng yen? Berapa kali dalam sehari master cheng yen tampil di DAAI TV?
19. Seringkali alasan televisi swasta lainnya menayangkan siaran yang kurang baik atau bahkan melanggar janjinya saat mengajukan izin karena faktor mengejar rating. Mereka berlomba mengejar rating sehingga mengabaikan rambu-rambu yang ada karena alasan ekonomi politik media sebagai lembaga usaha/bisnis. Bagaimana pendapat DAAI TV menayangkan program siaran tv demi mengejar rating dengan alasan bisnis? Apakah DAAI TV juga melakukan hal yang sama? Bagaimana upaya atau strategi DAAI TV mengatasi pembiayaan produksi televisi yang sangat mahal tanpa mengorbankan materi siaran sesuai visi dan misi?

## II. WAWANCARA DENGAN PEMBUAT PROGRAM SIARAN (PRODUSER)

1. Program jenis apa saja yang mendominasi DAAI TV bersiaran?
2. Apakah ada perubahan komposisi program relai dan lokal dalam perkembangannya kemudian? Mengapa demikian?
3. Apakah selain yang diproduksi sendiri DAAI TV juga membeli (akuisisi) dari luar, misalnya dari rumah produksi? Jika, ya, Bagaimana prosedur pembelian yang berasal dari PH?
4. Bagaimana mengontrol isi program siaran yang di produksi oleh pihak lain agar sesuai dengan visi dan misi DAAI TV?
5. Apakah ada program-program yang merupakan produksi DAAI TV Medan sendiri? Bila ada, bagaimana prosedur pembuatan program yang diproduksi oleh DAAI TV Medan? Apa saja kendala memproduksi program lokal? Apakah DAAI TV Medan? Apa saja kendala memproduksi pengembangan ke depan?
6. Apa yang menjadi standar pembuatan produk lokal



7. Bagaimana kriteria SDM yang diperlukan di programming DAAI TV Medan?
8. Apakah dalam pembuatan program siaran DAAI TV berpedoman pada aturan KPID P3 dan SPS?

### III. WAWANCARA DENGAN REPORTER

1. Bagaimana cara saudara dalam menentukan berita atau acara yang layak untuk diliput ?
2. Berita-berita atau acara-acara seperti apa yang saudara liput ?
3. Berita / peristiwa seperti apa yang paling sering saudara diliput ?
4. Apakah saudara berkonsultasi dengan produser saudara sebelum bekerja?
5. Apa yang menjadi pedoman saudara dalam meliput berita?
6. Adakah kode etik internal dari perusahaan saudara sebagai pedoman?
7. Jika ada, kode etik yang saudara jadikan pedoman apakah sama dengan P3 dan SPS Undang-Undang No.32 Tahun tentang Penyiaran, Kode Etik Jurnalistik Undang-Undang No.40 tentang Pers
8. Apakah saudara meliput berita yang terkait dengan asusila?
9. Jika tidak, mengapa? Jika ya, mengapa, bagaimana caranya agar dapat menjaga agar tayangannya tidak termasuk pornografi dan pornoaksi?
10. Setelah produksi program selesai apakah pasti langsung ditayangkan atau ada penyaringan sebagai internal?

### B. WAWANCARA DENGAN KPIDSU

#### I. Wawancara dengan Ketua KPIDSU

1. Ada berapa jumlah televisi lokal yang sudah mengajukan izin penyiaran?
2. Kapan DAAI TV mengajukan izin penyiaran?
3. Apa yang dilakukan KPID terhadap lembaga penyiaran yang mengajukan izin penyiaran?
4. Apakah DAAI TV dilakukan evaluasi dengar pendapat (EDP) sebelum diteruskan ke Menkominfo?
5. Apa hasilnya? Mengapa?
6. Apa saja visi dan misi DAAI TV?
7. Dalam mengimplementasinya mencegah tayangan pornografi pernahkah DAAI TV mendapat teguran?
8. Bagaimana dengan televisi lain?
9. Bagaimana dengan DAAI TV apakah sudah mendapat izin penyiaran?
10. Meminta data tertulis proposal asli DAAI TV Medan



II. Wawancara dengan Koordinator Pengawas Isi Siaran KPIDSU

1. Bagaimana hasil pengawasan televisi lokal periode Januari-Maret 2011?
2. Apa saja pelanggaran televisi lokal? Apa tindakannya?
3. Bagaimana dengan DAAI TV Medan apakah ada pelanggaran? mohon datanya selama Januari-Maret.

No	Perihal	Isi Siaran	Tema
1.	Penyuluhan	Pada siaran televisi di malam menjelang DAAI TV Medan?	Sejarah DAAI TV Medan
	Subjek:	<p>Salah seorang narasumber yang telah lama bekerja sebagai jurnalis dan pernah menjabat sebagai kepala redaksi di salah satu stasiun televisi swasta di Medan sejak tahun 2008 hingga tahun 2010, telah berkecimpung di dunia jurnalistik sejak tahun 1980-an, dan pernah bekerja sebagai jurnalis di salah satu stasiun televisi swasta di Medan sejak tahun 1980-an, dan pernah bekerja sebagai jurnalis di salah satu stasiun televisi swasta di Medan sejak tahun 1980-an.</p>	
2.	Praktik	Siapa yang DAAI TV yang pernah menyiarkan DAAI TV yang menyiarkan DAAI TV?	Praktik DAAI TV dan siaran penyuluhan



Nama Subjek : Toni Honkley  
 Pekerjaan : Manajer Operasional DAAI TV  
 Waktu : Tanggal 13 April 2011, pukul 14.30 WIB  
 Tempat : Kantor DAAI TV Medan



No	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1.	Peneliti:	Pak tolong jelaskan sejarah pendirian DAAI TV Medan ?	Sejarah DAAI TV Medan
	Subjek:	Kalau mengenai sejarah ini pak, aku bisa jelaskan sedikit sejarah kita ini kalau dilihat dari sejarah DAAI TV Indonesia. Itu kita ada siaran uji coba pada tahun 2006 mulai bulan 2 pak. Sudah itu kita Siaran percobaan 24 jam itu pada bulan 10, 2006. nah, sedangkan siaran DAAI TV resmi mengudara bulan 5, 2007. sedangkan di Jakarta itu bulan 8, 2007 pak. jadi di medan dulu pak kita siaran ketimbang jakarta.	
2.	Peneliti	Siapa pendiri DAAI TV? Mengapa mendirikan DAAI TV? Apa hubungannya dengan DAAI TV Taiwan?	Pendiri DAAI TV dan alasan pendiriannya



Subjek	<p>Kalau mengenai stasiun televisi DAAI TV ini pak, khususnya ya pak. kita pendirinya ini sangat berpengaruh terhadap mulai dari pendiri kita. Pendiri kita adalah seorang Biksuni yang bernama Master Cheng Yen. Master sih pernah ngomong mengapa sih Master ada yang mengatakan stasiun televisi ini butuh investasi sangat besar dan SDM nya juga sangat banyak. Mengapa? Saya mau memikul tanggung jawab. dari Master sih ada mengatakan sebagai pengikut ajaran Budha pak khususnya kita juga mesti belajar kebijaksanaan dan welas asih Budha. Itu artinya kita juga harus berani melangkah ke masyarakat luas untuk menuntaskan tugas mencucikan hati manusia. Nah, dalam kondisi masyarakat sekarang bila ingin mencucikan hati manusia kita harus mempercepat langkah kaki dalam mendorong penyebaran budaya cinta kasih agar setiap orang itu memiliki prinsip hidup berbuat baik adalah kewajiban. Nah kalau saya melihat ini dari pendiri ini sudah sangat strip gitu lo pak. Dia sudah tau bahwasanya membuat stasiun televisi ini tujuannya untuk apa? Itu saya melihat ini sangat erat sekali ya pak artinya ini sudah mengakar dari mulai pendiri itu. dia sudah punya konsep bahwasanya stasiun televisi ini mau diarahkan kemana pak. Jadi tujuan Televisi kita ini memang bukan untuk komersil ya pak. Tujuan kita lebih mengarah ke aspek sosialnya pak. kira-kira menurut saya begitu pak.</p> <p>Kalau stasiun DAAI TV Taiwan ya khususnya mungkin kita melihat begini pak kalau stasiun Taiwan itu mungkin kebanyakan bahasanya mandarin pak. Tidak semua orang masyarakat di Indonesia mengerti atau paham bahasa Mandarin. Indonesia ini punya penduduk yang</p>
--------	--



		<p>besar pak. Nah kita melihat peluang ini sangat besar sekali pak kalau misalnya DAAI TV itu bisa berdiri di Indonesia khususnya pak. Nah, dari sana maka diputuskan bahwasanya DAAI TV Indonesia ini harus secepatnya berdiri untuk kebutuhan masyarakat untuk kita semua.</p>	
3.	<p>Peneliti:</p>	<p>Kemudian bisa dijelaskan pak DAAI TV itu tadi menyampaikan kasih sayang ya, apa namanya tadi menyebarkan cinta kasih kepada seluruh manusia. Mengenai kita ada gak batasan segmentasi kita terutama yang di Medan jenis kelamin yang kita harapkan paling banyak yang mana, kemudian status sosial ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan sampai usia gitu pak ?</p>	<p>Segmentasi DAAI TV Medan</p>
	<p>Subjek:</p>	<p>Nah kalau saya lihat pak, itu segmen, kita semua ada pak. untuk segmen anak-anak juga ada, untuk segmen remaja kita juga ada, untuk segmen yang dewasa juga ada pak. Nah kita gak ada menkhususkan untuk segmen misalnya kalau dari segi finansial misalnya pak untuk segmen menengah keatas, tidak ada pak. Semua segmen kita family, karena TV kita adalah TV keluarga pak. Itu yang kita tekankan.</p>	
4.	<p>Peneliti:</p>	<p>Saya hanya mengklarifikasi saja betulkah memang DAAI TV itu adalah televisi yang ramah keluarga dan tidak pernah menayangkan pornografi dan pornoaksi salah satunya itu coba bapak jawab mungkin maksud saya supaya untuk mengklarifikasi supaya tegas ?</p>	<p>DAAI TV tidak ada Pornografi</p>



5.	<p>Subjek: Betul pak.</p> <p>Peneliti: Kenapa ada upaya visi dan misi DAAI TV salah satunya tidak meyangakan pornografi sebagaimana saya baca dalam dokumen studi kelayakan yang diajukan ke KPIDSU?</p> <p>Subjek: Karena kembali lagi ke visi misi kita pak. misi kita itu menjernihkan hati manusia jadi segala sesuatu yang kita tayangkan itu kembali lagi bertanya apakah ini menjernihkan hati manusia apa tidak. Kalo itu tidak, itu enggak akan mungkin kita lakukan jadi segala sesuatu itu apakah itu kekerasan, hal-hal yang berbau negatif atau berita-berita gosip itu enggak akan pernah kita siarkan disiaran televisi kita, <i>itu sih menurut saya.</i></p>	<p>Alasan Pencegahan Pornografi</p>
6.	<p>Peneliti: Untuk menjalankan visi misi ini kalau sepiantas sepiantas berat, adakah DAAI TV menghadapi hambatan - hambatan apa sajarah termasuk finansial, misalnya?</p> <p>Subjek: Kalau misalnya kesulitan dari sisi finansial mungkin saya jawab bisa iya. Mungkin saya bisa cerita sedikit dari pendapatan dari DAAI TV itu sebenarnya pendapatannya dari mana banyak orang yang mungkin banyak tidak paham. Pertama : kita dapat sumbangan, sumbangan itu bisa dari masyarakat pribadi. Master sudah pernah bilang bahwa stasiun televisi ini bukan milik pribadi. termasuk stasiun televisi ini kita-kita semua adalah pemilikinya. Jadi dia berharap semua masyarakat itu turut berpartisipasi walaupun dia menyumbang Cuma Rp. 1000, 5000 itu tetap ada slip nya pak, struk nya bahwasanya</p>	<p>Strategi DAAI TV cari dana untuk operasional</p>



ada bukti bahwa dia telah turut menyumbang itu yang pertama. yang kedua dalam bentuk BSA. BSA ini adalah sumbangan-sumbangan dari perusahaan dalam bentuk CSF. Jadi itu mereka menyumbang secara rutin. Biasanya kita mengikat, mengikatnya setahun jadi dia sudah support. Jadi disini kita bukan iklan pak kita hanya ucapan terima kasih. ucapan terima kasih itu mungkin bapak sudah pernah lihat juga ya ucapan trima kasih pada PT apa atas dukungannya dibidang apa? apakah pendidikan karena setiap perusahaan mungkin ada CSRnya dalam bentuk-bentuk yang mengarahkan kependidikan atau ke amal atau sosial. Jd disini perlu saya tekankan bahwa perusahaan-perusahaan yang mau mendonorkan sumbangannya itu pun kita selektif pak. contoh pak bukan kita tidak mau terima perusahaan- perusahaan yang berbau negative contoh rokok. Kalau ada misalnya ada perusahaan rokok yang mau menyumbang ke kita itu kita tidak di perbolehkan terima pak karena itu sudah berbenturan dengan apa yang telah kita tetapkan seperti itu pak. Yang ketiga itu dari daur ulang. Daur ulang ini yang menarik, ini sampah-sampah masyarakat ini mereka kumpulkan ke yayasan budha suci. Nah dari sana relawan itu akan memilah dan kita jual pak, Setelah kita jual semua dananya itu di sumbangkan ke DAAI TV. Untuk sementara ini saya boleh dikatakan dana sumbangan dari daur ulang ini sudah tertutupi untuk operasional dan ini sangat membantu .bukan hanya itu kita sekarang lagi fokuskan bukan dari jumlah sumbangan semakin besar kita semakin senang. Bukan pak artinya kita melihat konsumtif. Kita sebenarnya membuat daur ulang itu supaya masyarakat itu semakin menjaga bumi itu yang paling penting selain itu kita punya textline sebenarnya sampah itu



		<p>adalah emas. Dan emas itu bisa menjadi cinta kasih, cinta kasih itu bisa menyebar keseluruhan dunia melalui DAAI TV.</p> <p>Mengenai sampah yang dimedan semua kita kumpulkan di yayasan. Jadi dibelakang itu kita ada sebuah gedung atau gudang dan disana kita akan pilah, masyarakat menyumbang atau kita juga bisa pick up kalau misalnya jumlahnya besar atau masyarakat merasa kesulitan mereka bisa telephone karena kita lagi sedang giat-giatnya untuk itu pak. Dan kita kembali kan sampah ini semua ke pabrik sebagai bahan baku mereka untuk didaur ulang kembali jadi supaya mereka tidak mengambil lagi dari bumi bahan-bahan bakunya.</p>	
7.	<p>Peneliti:</p> <p>Subjek:</p>	<p>Lama tayang durasi dalam 1 hari berapa lama pak ?</p> <p>Mulai jam 5.45 pagi hingga jam 12 malam.</p>	<p>Durasi tayang harian</p>
8.	<p>Peneliti:</p> <p>Subjek:</p>	<p>Dari sisi organisasi pembagian tugas di Di DAAI TV medan ini seperti apa pak ?</p> <p>Jadi disini kita paling tinggi Direktur utama, dibawahnya ada CEO, setelah CEO langsung Operasional Manager, sebenarnya ini pemancar sibolangit, saya ini garisnya putus-putus artinya bukan saya yang sebenarnya bertanggung jawab. saya disana untuk memantau saja karena lokasinya di Sibolangit dan sebenarnya dia dibawah pengawasan jakarta karena mereka engginer. Jadi dibawah enginer Jakarta Kebetulan saya di Medan posisinya lebih dekat saya bertugas untuk memantau saja. Apakah untuk komunikasi</p>	<p>Struktur organisasi dan pembagian tugas.</p>



		<p>kadang juga iya. Karena mereka di Sibolangit kadang susah untuk contact ke Jakarta. Saya membawahi ini secara struktural IAN sebagai produser, finance, receptionist, driver, office boy. Sedangkan dari produser sekarang kita ada team three in one. Team ini baru terbentuk, team ini khusus lebih kita fokuskan ke kegiatan-kegiatan di yayasan. Producer membawahi reporter dan cameramen. Kira-kira seperti itu strukturnya pak.</p>	
9.	Peneliti:	<p>Apakah perusahaan mempunyai aturan tertulis tentang tanggung jawab etika dan norma media dalam mencegah hal-hal yang jelek seperti pornografi, pornoaksi, kekerasan dan sebagainya darimana sumber inspirasinya pak ?</p>	Acuan Etika pedoman karyawan
	Subjek:	<p>Jadi mulai dari interview kita sudah mulai melihat bahwasanya apakah orang ini akan cocok dengan kita, background nya kita kan lihat juga setelah mungkin dari tahap interview kita juga akan pemberitahuan kepada calon bahwasanya TV kita adalah sebagai mana mestinya. Apa yang kita liput dan sebagainya nanti kita akan jelaskan juga pak pada tahap interview. Jadi si calon ini akan mengerti sebenarnya tugas dia akan meliput tentang hal-hal apa saja. Hal-hal yang tidak diperbolehkan juga sudah kita beritahu pak. Setelah proses perekrutan masuk Kita akan sosialisasi lagi biasanya saya juga akan memberitahukan kepada reporter, cameramen apa sih yang kita liput dan apa-apa saja yang tidak boleh diliput nanti disana dijelaskan lagi, kita jelaskan kepada mereka.</p>	



10.	<p>Peneliti:</p> <p>Subjek:</p>	<p>Nah kalau inspirasi dalam artian hal-hal baik dari mana saja, misalkan apakah dari buku <i>etika atau mungkin dari nilai-nilai luhur agama Budha</i> atau dari peraturan yang lain yang ada?</p> <p>Kalau saya melihat itu kalau khusus untuk agama budha sih saya bilang gak juga karena kebetulan pendirinya seorang budhis. Beliau ada mengatakan bahwa setiap agama itu sama yaitu kita mengajarkan welas asih, jadi menurut saya nilai-nilai luhur di setiap agama itu sama. Jadi kita memegang prinsip itu: prinsip welas asih, cinta kasih itu yang kita utamakan dulu, jadi mudah-mudahan semua agama menurut kita sama pak, tidak ada problem.</p>	Acuan Etika Budha
11	<p>Peneliti:</p> <p>Subjek:</p>	<p>Menurut bapak sebagai pekerja media saat ini sejauh mana sebenarnya media memiliki tanggung jawab sosial kepada publik ?</p> <p>Jadi kebetulan ngomong masalah itu pak, saya masih teringat Master ada berpesan bahwasanya ada tiga ikrar yang sering dia dikatakan. Bahwasanya Tiga ikrar itu yaitu menjernihkan hati manusia, jadi dia pernah mengatakan bahwa hati manusia ini yang paling penting yang harus kita sucikan dulu. Kenapa demikian setelah hati manusia tersucikan dia bilang masyarakat itu pasti akan damai dan sejahtera nah setelah terbentuk masyarakat damai dan sejahtera dunia akan terhindar dari bencana, jadi tiga ikrar ini kita semua berpegang teguh. Tiga ikrar master yang dia sudah tetapkan kita semua harus mempunyai pegangan yang sama.</p>	Tanggung jawab media kepada publik



12.	Peneliti:	Bagaimana seharusnya sebenarnya tanggung jawab sosial media terhadap publik menurut bapak dari DAAI TV ?	Bagaimana media menerapkan tanggung jawab sosial kepada publik
	Subjek:	Kalau menurut saya sebenarnya sangat besar pengaruhnya karena peran media itu sebenarnya boleh dikatakan semua penduduk yang ada di Medan semua juga menonton apalagi anak-anak jadi sebenarnya perannya sangat besar. Nah kalau peran kita sudah dibebankan atau ada tanggungjawab moral seharusnya kita lakukan yang terbaik. Kalau ngomong anak saya juga punya anak, saya juga khawatir nanti jika anak saya memilih tayangan yang salah. Jadi saya berharap semua media ini sama. Kita punya peran dan tanggung jawab yang harus kita pegang teguh, kalau semua pegang teguh saya yakin masyarakat yang ada di Indonesia khususnya aman.	
13.	Peneliti:	Pernahkan DAAI TV ini dapat teguran sejak berdiri mulai 2007 sampai sekarang ?	Teguran dari regulator pengawas radio dan televisi
	Subjek:	Belum ada sampai sekarang dan mudah-mudahan untuk seterusnya tidak ada pak.	
14.	Peneliti:	Bagaimana sebenarnya kontrol internal yang dilakukan dalam mensensor tayangan-tayangan ?	Kontrol internal DAAI TV Medan
	Subjek:	Kalau saya lihat kontrol internal pertama kali yaitu pada saat perekrutan, SDM-nya benar-benar harus sejalan kalau menurut saya. Saya lihat di Medan begitu. Setelah perekrutan kita juga akan sosialisasi, setelah itu tahap	



		<p>pertama itu dia sendiri juga harus tahu pakem-pakem apa yang di perbolehkan disini. Setelah itu Yan sebagai produsernya juga akan memeriksa, kita setelah di Medan diperiksa oleh tim produser terakhir kita akan kirimkan kembali ke Jakarta. Di Jakarta diperiksa kembali sebelum di kirimkan ke Medan untuk ditayangkan jadi kita beberapa kali melakukan penyaringan / filter sebelum sampai kemasyarakat untuk di konsumsi.</p>	
15.	Peneliti:	<p>Sebagai televisi lokal tentunya tidak semuanya kita produksi sendiri ada juga yang relai atau menayangkan siaran dari DAAI TV lainnya, nah kalau dengan swasta lainnya, bagaimana pak?</p>	<p>Siaran relai DAAI TV Medan</p>
	Subjek :	<p>Mengenai siaran relai ini ada yang dibuat didalam negeri dan ada yang diluar negeri semua orang selalu bertanya ketika dari luar negeri mengenai bahasa, itu bagaimana kita mengatasi tayangan relai tersebut ? pertama kali kita juga ada kewalahan untuk itu, mungkin masyarakat banyak yang belum tahu karena pusat kita memang di Taiwan, drama-drama yang kita suguhkan kepada masyarakat itu adalah drama yang sesungguhnya. Master akan melihat bahwasanya si relawana ini kebanyakan dramanya tentang relawan yang kita petik / ambil sebagai dramanya, nah master akan melihat bahwasanya relawan tersebut hidupnya sudah berubah dan menginspirasi kepada banyak orang disekitarnya, nah master baru akan mengambil ceritanya untuk diceritakan kepada masyarakat untuk supaya belajar. Nah Kita ambil itu memang benar-benar sudah berubah dan sudah ada hasilnya baru kita ceritakan untuk diambil sebagai dramanya, kebetulan semua ini mengenai Taiwan</p>	



		<p>memang kita pusatnya disana jadi kita ambil drama itu memang dari sana setelah itu baru kita subtitle kan, kita artikan lagi baru kita kasi kemasyarakat lagi. Mudah-mudahan masyarakat bisa mengerti karena untuk produksi kita memang ambil dari sana dulu untuk sementara bukan berarti di Indonesia blum ada, kita sudah ada beberapa tayangan yang khusus dari Indonesia Cuma sekarang kita masih step by step. Kedepan mungkin akan lebih banyak lagi tayangan-tayangan yang memang kita ambil dari Indonesia sendiri.</p> <p>16. Peneliti: Ada kata-kata bijak dari Master Cheng Yen, dalam sehari berapa kali beliau biasanya tampil. berapa lama durasinya ?</p> <p>Subjek : Master itu ada dua, satu mengenai lentera. judulnya Lentera Kehidupan jadi disana Master akan lebih banyak membahas tentang global. itu durasinya kira-kira 12 menit. Tapi dia ada tayangan ulang 3 kali dalam sehari dan dia akan mengulas tentang apa yang terjadi sekarang seperti bencana. mengapa bisa terjadi bencana. jadi ngomongnya lebih banyak global. Sekarang kita ada program baru dia lebih banyak fokus kepada pemaparan dharma. Itu judulnya Sanubari Teduh. Sanubari Teduh itu khusus dia kalau tidak salah dihari sabtu dan di relai hari minggu jadi khusus untuk bagi mereka-mereka yang ingin memperdalam khususnya bagi agama Budha. Jadi disini ada pembahasan lebih detail untuk agama budhis disana dia akan lebih memahami lagi pemaparan dari master.</p>	<p>Dakwah Budha DAAI TV Medan</p> <p>Daai TV tidak mengejar rating</p>
17.	Peneliti:	<p>Sering kali terjadi penyiaran hanya berlomba untuk mencapai rating atau bisnis, lalu DAAI</p>	<p>Daai TV tidak mengejar rating</p>



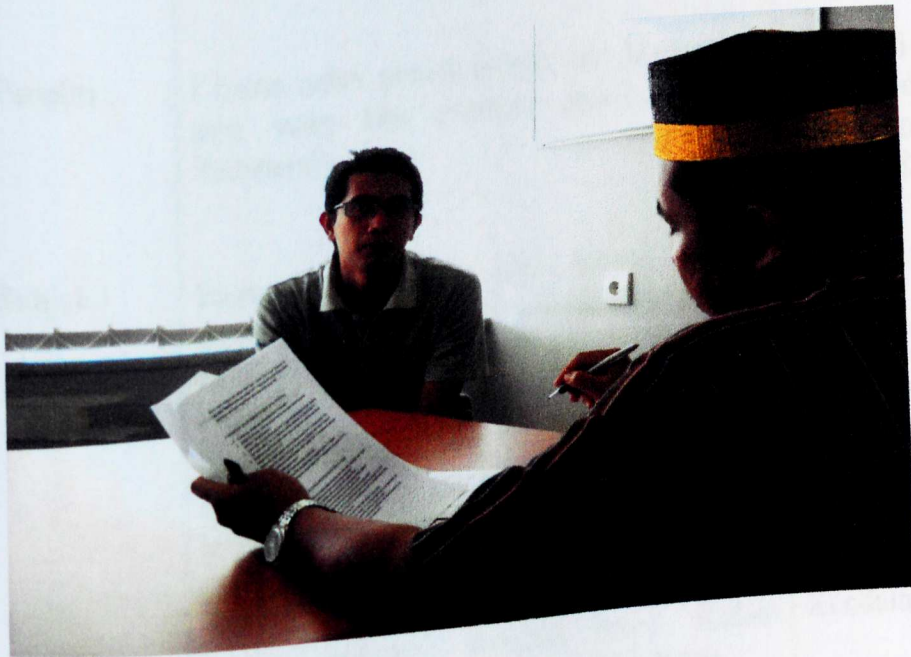
	<p>TV sendiri untuk membiayai produksi itu sangat mahal itu akan ada sumbangan dari donator. Yang menjadi persoalan diwajibkan aja susah untuk membayar, apalagi ini tidak diwajibkan jadi bagaimana strateginya ?</p> <p>Kalau saya lihat kita memang tidak mengejar rating jadi rating tidak berlaku. Kalau mengenai financial misalnya mudah-mudahan dari apa yang kita rencanakan dan segala sesuatu itu mudah-mudahan banyak dukungan. saya yakin masyarakat itu semua haus akan berita-berita yang positif artinya yang bisa menenangkan hati. Jujur saya yakin kita punya segmen tersendiri jadi saya berharap semua pertelevisian ini mudah-mudahan mengikut bukan berarti kita sombong tapi mudah-mudahan ini kita bisa jadikan satu percontohan. Kalau untuk financial saya yakin kalau orang bilang orang yang berbuat baik itu pasti banyak dukungan, dari sumbangan-sumbangan, dari orang-orang dan sebagainya mudah-mudahan tidak ada masalah. Jadi ada yang bertanya pak dan ini lucu juga disini kita TV nya tidak ada iklan nanti karyawan-karyawan di Gaji atau tidak. Saya bilang Garansi, bapak tidak usah khawatir kita disini professional dan tidak ada masalah untuk itu.</p>	
18.	<p>Peneliti :</p> <p>Nah mengenai ini terus terang saja di satu sisi apakah karena DAAI TV ini punya marketing yang bagus ataukah strateginya untuk mengenalkan kepada masyarakat terutama pada Donatur. Bagaimana itu pak ?</p> <p>Subjek :</p> <p>Kebetulan kalau saya melihat ini kita pertama kali dengar dari teman-teman yang di Jakarta. Itu sebenarnya dari pertemuan para relawan</p>	Menegaskan strategi DAAI TV operasional tanpa komersial



di Taiwan. Master bilang di Indonesia itu harus buka Televisi untuk supaya cepat. kenapa? Master pernah bilang kalau kita ingin menolong orang bukan dari fisiknya contoh misalnya kita sakit, kita tolongin dia misalnya kerumah sakit selesai. Nah yang sebenarnya harus kita tolong itu adalah hatinya karena itu yang paling penting setelah itu master meminta kepada relawan supaya di Indonesia bisa didirikan stasiun Televisi dan mudah-mudahan semangat relawan itu setelah kembali ke Indonesia dengan tujuan yang sudah ditekankan oleh seorang pendiri dari master dan mudah-mudahan tidak ada masalah, halangan-halangan itu bisa kita lewati. Dukungan-dukungan relawan-relawan, masyarakat semuanya support.



Nama Subjek : Yan Prabudi  
 Pekerjaan : Produser DAAI TV  
 Waktu : Tanggal 13 April 2011, pukul 16.30 WIB  
 Tempat : Kantor DAAI TV Medan



No	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1.	Peneliti :	Program apa saja yang pernah saudara tangani?	Program yang ditangani
	Subjek :	Kalau sekarang yang ditangani Bingkai Sumatera.	
2.	Peneliti	Sebenarnya siaran yang mendominasi DAAI TV khususnya di Bingkai Sumatera?	Siaran yang mendominasi
	Subjek	Isinya sih liputan feature.	
3.	Peneliti :	Features tentang apa biasanya?	Detail dominasi program siaran Bingkai Sumatera



	Subjek :	Beragam sih intinya aktivitas kehidupan masyarakat Sumatera terus nilai-nilai inspiratif dan keberagaman. Jadi poinnya yang inspiratif, menceritakan kehidupan masyarakat Sumatera dan yang menceritakan keberagaman.	
4.	Peneliti :	Khusus untuk produk-produk dari Medan apa saja yang kita produksi untuk Bingkai Sumatera?	Informasi yang diangkat dari Medan untuk Bingkai Sumatera
	Subjek :	Biasanya sih liputan lebih banyak tentang bingkai sumatera karena wilayah cakupannya wilayah medan, jadi lebih banyak di medan khususnya sumatera utara. Kalau yang di bingkai sumatera yang kita liput sih misalnya situs-situs sejarah di medan, kisah-kisah relawan, kisah-kisah orang yang berjuang.	
5.	Peneliti :	Dalam produksi program lokal adakah kendala-kendala yang dihadapi dilapangan.	Kendala liputan
	Subjek :	Kendalanya secara umum sama seperti membuat liputan seperti biasa tapi kalau kendala penerimaan masyarakatnya enggak begitu ada. Karena yang kita ambil juga biasanya cerita-cerita inspiratif jadi orang-orang yang mau kita buat ceritanya juga welcome jadi tidak ada masalah sejauh ini.	
6.	Peneliti :	Ada persoalan sebenarnya DAAI TV itu isi siarannya bagus tapi terkadang masyarakat mengeluh factor kedekatan (proximity) liputan masih kurang. Adakah ke depan konsep baru dari produser untuk menawarkan produk lebih prokstimiti lebih dekat pada masyarakat medan.	Faktor froximity program



	Subjek :	<p>Sejauh ini mungkin ada beberapa program yang mau dibuat artinya ini untuk mendekatkan masyarakat. Kemarin kita sudah merumuskan beberapa program. Jadi ada tiga program yang kita rencanakan, yang pertama namanya Jejak Kebajikan, terus Kilas Herbal (ini menyangkut masalah herbal), kemudian ada A Round Medan, jadi A Round medan ini lebih mengangkat kearifan masyarakat di kota Medan. Ini masih perencanaan masuk tahun 2011. Kita sih berharap pertengahan 2011 sudah bisa jalan cuma paling lambat akhir 2011 sudah bisa jalan program dan mungkin untuk tahun 2011 ini ada perencanaan sejumlah program yang disiarkan di jakarta dan di medan juga akan mengangkat tema khusus medan. Jadi ada tiga program yang akan melakukan produksi di medan sehingga mungkin ini bisa selang waktu untuk mencapai tiga program itu. Program-program ini bisa di jalankan.</p>	<p>Program baru yang lebih memiliki nilai kedekatan dengan masyarakat Medan</p>
7.	Peneliti :	<p>Sebagai produser adakah kendala-kendala mengenai SDM sendiri?</p>	<p>Kendala dalam SDM</p>
	Subjek :	<p>Sejauh ini yang paling sulit mencari SDM, berhubung ini juga kita punya cabang di jakarta artinya walaupun ini tv lokal kan jaringannya tetap ada jadi untuk menyamakan standart kualitas nya itu memang agak susah karena kita mencari orang khususnya dibidang teknis misalnya untuk reporter agak lebih gampang karna mungkin di medan sendiri kampus-kampus atau universitas-universitas banyak yang di bidang itu. Karena kita lihat beberapa universitas di medan memang lebih mengarahkan untuk ke media cetak, kalau tamatan dari ilmu komunikasi lebih condong ke media cetak sementara untuk elektroniknya agak susah teknisnya seperti kamera atau editing itu agak susah mencari karena beberapa</p>	



		<p>belakangan ini kita juga melakukan rekrutment itu yang paling susah itu di bagian cameramen, dan editor.</p> <p>Adakah standar yang di tetapkan perusahaan yang harus diikuti oleh produser dalam memproduksi siaran?</p> <p>Jadi tentu ada koridor-koridornya yang pertama masalah kualitas, masalah tema, masalah isi, misalnya kalau dari sisi tema mungkin tema yang sesuai dengan isi daai yang mempunyai misi menjernihkan hati manusia jadi tema-tema liputan kita lebih condong kearah sana. Jadi kita berharap sejauh ini diupayakan cerita-cerita yang kita rasa bisa merusak audience atau penonton. Misalnya untuk gambar kita mengutamakan tiga prinsip kebenaran, kebajikan dan keindahan. Otomatis yang kalau kita ceritakan tidak benar maka tidak akan bisa masuk. Terus kalau tidak bajik maka tidak akan bisa masuk, dan kalau tidak indah juga tidak akan bisa masuk. Keindahan yang dimaksud terlepas dari kekerasan, gambar-gambar yang menampilkan kekerasan, pornografi dan hal-hal inilah yang menjadi batasan buat kita.</p>	<p>Standar gambar layak tayang DAAI TV</p>
9.	<p>Peneliti :</p> <p>Subjek :</p>	<p>Sebagai produser apakah Saudara pernah menemukan gambar yang dihasilkan oleh reporter yang tidak sesuai ? Dan apakah yang dilakukan jika menemukan hal itu?</p> <p>Biasanya jarang tapi misalnya ditemukan paling liputan masyarakat pinggiran tiba-tiba ada yang buang hajat di sungai baik itu perempuan, ibu-ibu ataupun anak-anak biasanya sebelum ditayangkan kita punya quality control artinya di medan akan melakukan proses quality control baik dari isi narasi dan juga gambar, jadi kalau sudah ada</p>	<p>Gambar yang tidak sesuai visi misi DAAI TV</p>



10.	<p>Peneliti :</p>	<p>yang kelihatan, mungkin saja editor khilaf dan termasuk gambar itu maka akan langsung diganti gambarnya.</p> <p>KPID ada acuan untuk seluruh media yaitu P3SPS. Adakah aturan yang dibuat oleh DAAI TV sama prinsipnya dengan yang diharapkan oleh KPIDSU sebagai regulator dalam rangka mencegah lembaga penyiaran dalam memberikan siaran yang kurang baik.</p>	<p>Standar acuan etika yang harus dipatuhi</p>
	<p>Subjek :</p>	<p>Sejauh ini ada, memang isi siaran dari awal kita harus bisa ditonton dari segala umur walaupun misalnya program dari siaran kita itu ada yang segmentasinya dewasa tapi pada dasarnya itu aman untuk di tonton oleh anggota keluarga. Misalnya kita punya drama segmentasi nya itu khusus untuk dewasa tapi tetap kalau anak-anak menonton kita nilai tetap aman jadi makanya dari awal kita gak merasa terganggu atau tidak merasa masalah kalau misalnya ada pedoman penyiaran yang di keluarkan kpi karena memang hampir sama dengan koridor kita.</p>	
11.	<p>Peneliti :</p>	<p>Selain yang diproduksi sendiri adakah di DAAI TV yang diproduksi pihak lain?</p>	<p>Produk siaran dari luar</p>
	<p>Subjek :</p>	<p>Sejauh ini paling yang kita pakai dari luar bukan beli tapi mungkin produksi yang di Jakarta dan Taiwan jadi lebih ke kerjasama karena memang di Taiwan DAAI TV juga ada tapi sumbernya tetap dari internal sendiri tidak ada yang dari luar. Jadi sejauh ini belum ada.</p>	<p>Kontrol produser</p>
12.	<p>Peneliti :</p>	<p>Apakah produser terlibat dalam mengontrol siaran ini sebelum ditayang?</p>	



	<b>Subjek :</b>	Kalau yang kita produksi sudah pasti iya. Tapi kalau yang lain misalnya masing-masing program punya produser sendiri-sendiri jadi biasanya dia yang akan bertanggung jawab penuh untuk programnya itu.	
--	-----------------	--	--



Nama Subjek : Khairiyah boru Lubis  
 Pekerjaan : Reporter DAAI TV  
 Waktu : Tanggal 20 April 2011, pukul 14.30 WIB  
 Tempat : Rumah Makan Ayam Jamur, Jl Krakatau Meda



No	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1.	Peneliti :	Apa sebenarnya yang menentukan berita ini layak diliput atau tidak diliput ?	Pertimbangan sebelum membuat laporan
	Subjek :	Biasanya ini kita sesuaikan dengan konsep dari misi DAAI TV yaitu harus mencerminkan hal-hal kebenaran, hal-hal kebajikan dan hal-hal keindahan.	
2.	Peneliti	Selama Saudari jadi reporter berita-berita apa saja atau peristiwa apa aja yang dominan diliput ?	Program yang sering diliput
	Subjek	Yang sering dominan diliput itu adalah masalah sosial, misalnya profil orang-orang cacat tetapi dia bisa melakukan sesuatu yang luar biasa kemudian profil guru-guru biasa yang bisa menghasilkan hal yang luar biasa. Jadi profil-profil inpirasilah.	
3.	Peneliti :	Setiap mau meliput apakah ada melakukan konsultasi dengan produser ?	Konsultasi atau rapat redaksi sebelum meliput



	Subjek :	Iya, biasanya konsultasi dulu dengan produser ketika kita sudah tau ada calon liputan untuk bisa dapat masukan juga agar biar tau diangkat dari sisi mana agar membuatnya lebih menarik.	
4.	Peneliti :	Bagaimana cara Saudari menjaga agar tayangan DAAI TV baik dan menarik?	Standar sebelum pengambilan gambar atau liputan
	Subjek :	Ada, misalnya narasumber kita sedang merokok. Merokok itu tidak baik untuk kesehatan dan lingkungan juga. Jadi kita meminta dulu kepada narasumber untuk mematikan rokoknya baru kita bisa ambil gambarnya. Kalo keindahan misalnya narasumber mungkin tukang, dia tidak pakai baju jadi kita sarankan dia pakai baju dulu agar gambarnya juga indah.	
5.	Peneliti :	Adakah kode etik DAAI TV internal tentang mana yang boleh dan mana yang tidak?	Kode etik internal peliputan
	Subjek :	Ada, DAAI TV punya itu. Terutama karena TV kita konsepnya ini adalah tidak ingin menyakiti binatang karena orang-orang didalamnya adalah vegetarian jadi ada kode etiknya bahwa tidak boleh kita menunjukkan gambar binatang yang disakiti.	
6.	Peneliti :	Tentang meliput berita. Pernahkah Saudari meliput berita asusila?	Meliput isu asusila
	Subjek :	Tidak pernah. Karena tidak ada dalam jenis liputan kita.	
	Peneliti :	Setelah produksi atau program selesai apakah langsung ditayangkan atau melalui proses kontrol internal dulu?	Kehati-hatian sebelum penayangan



	Subjek :	Setelah produksi biasanya dikusi dulu sama editor kita, ada produser juga yang melihat, dia juga harus memantau apakah ada gambar-gambar yang menyalahi kode etik tadi misalnya ada gambar binatang atau rokok .	
	Peneliti :	Bagaimana kesan Saudari menjadi reporter DAAI TV?	Pandangan karyawan tentang DAAI TV
	Subjek :	Justru aku sangat banyak belajar dari DAAI TV bagaimana membuat sebuah liputan yang bagus, terus bagaimana membuat liputan itu yang menginspirasi dan liputan-liputan yang positif. Selama ini mungkin orang mengangkat sesuatu dari sisi negatifnya, kalo kami kan tidak, dari sisi positif. Selain itu bagus untuk liputan, itu juga baik untuk diriku sendiri. Jadi bisa melihat orang itu dari sisi positif	



Nama Subjek : H. Abdul Harris Nasution, SH, M.Kn  
 Pekerjaan : Ketua KPIDSU  
 Waktu : Tanggal 19 April 2011, pukul 15.30 WIB  
 Tempat : Kantor KPID SU



No	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1.	Peneliti :  Subjek :	Ada berapa jumlah televisi lokal yang sudah mengajukan izin penyiaran?  Sampai saat ini yang sudah mengajukan izin dalam catatan kami untuk permohonan di Kota Medan dan sekitarnya ada enam. Namun dari enam itu tiga lembaga penyiaran yaitu CN TV, Cemerlang TV, dan Medan TV masih terkendala dengan frekuensi. Sedangkan tiga televisi yaitu DAAI TV, Deli TV, dan TV Anak Medan Spacatoon sudah mendapatkan IPP Prinsip	Hasil pengawan KPIDSU  Jumlah lembaga penyiaran lokal televisi yang mengajukan izin.



2.	Peneliti	Kapan DAAI TV mengajukan izin penyiaran?	Pengajuan izin DAAI TV Medan
	Subjek	Untuk DAAI TV sudah mengajukan izin sejak tahun 2006, dan IPP baru selesai diproses sekitar tahun 2009.	
3.	Peneliti :	Langkah apa yang dilakukan KPIDSU terhadap pemohon izin penyelenggaraan penyiaran?	Tahapan pengajuan izin
	Subjek :	Kepada setiap pemohon yang mengajukan izin penyiaran sebagaimana prosedur dalam ketentuan Undang-Undang Penyiaran No.32/2002 dilakukan evaluasi dengar pendapat (EDP) untuk mendapatkan Rekomendasi Kelayakan (RK)	
4.	Peneliti :	Apakah DAAI TV dilakukan evaluasi dengar pendapat (EDP) sebelum diteruskan ke Menkominfo? Apa hasilnya?	EDP untuk DAAI TV
	Subjek :	Ya. Semuanya sebelum mendapatkan RK harus dilakukan EDP termasuk ke DAAI TV. EDP adalah syarat untuk mendapatkan IPP dari Menkominfo.	
5.	Peneliti :	Apakah visi dan misi DAAI TV? Adakah komitemennya mencegah tayangan pornografi? Meminta data tertulis proposal asli DAAI TV	Tentang Visi Misi DAAI TV Medan
	Subjek :	Visi misi DAAI TV Medan adalah DAAI TV memiliki visi: "DAAI TV berusaha menjadi stasiun televisi yang dicintai oleh seluruh komponen masyarakat Medan yang terdiri dari berbagai etnis." Visi yang diusung DAAI TV itu dijelaskan dalam lima misi yaitu	



		1) menayangkan progam yang anti pornografi dan pornoaksi; 2) menyajikan informasi lokal yang <i>up to date</i> ; 3) memotivasi masyarakat untuk berperan aktif dalam segala aktifitas bermasyarakat; 4) menjalankan bisnis yang sehat yang dapat memberikan keuntungan dan kesejahteraan untuk semua pihak; dan 5) membentuk pola pikir yang menghargai dan mencintai sesama makhluk dan alam semesta.	
--	--	--	--



Nama Subjek : R. M. Syahril  
 Pekerjaan : Pengawas Isi Siaran KPID SU  
 Waktu : Tanggal 21 April 2011, pukul 14.30 WIB  
 Tempat : Kantor KPID SU



No	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1.	Peneliti :  Subjek :	Bagaimana hasil pengawasan yang telah bapak lakukan terhadap TV lokal pada Januari s/d Maret 2011 ?  Jadi KPID Sumatera utara dalam hal ini memantau siaran sesuai dengan tugasnya dimana pemantauan itu kita lakukan dengan tiga cara : pertama : pemantauan melalui hasil rekaman monitoring yang ada di KPID sendiri, yang kedua : pemantauan isi siaran oleh petugas internal yang terdiri dari komisioner, asisten, dan pegawai negeri sipil yang ada di sekretariat, yang ketiga : pemantauan eksternal yang dilakukan oleh mahasiswa baik dari UMSU maupun IAIN. itu dilakukan setiap hari kepada seluruh televisi nasional maupun lokal	Hasil pengawasan KPIDSU



		<p>selama 24 jam. Jadi Hasil pemantauan itu kemudian kita rekapitulasi dan akan kita lihat apakah sebuah stasiun itu melanggar P3 SPS atau tidak, kalau ternyata melanggar maka kita lakukan tindak lanjutnya berupa teguran tertulis ataupun himbauan kepada televisi yang bersangkutan. Jadi selama tiga bulan ini program tahun 2011 KPID sudah melakukan pemantauan dengan konsisten setiap hari.</p>	
2.	Peneliti	<p>Dari hasil pemantauan selama 3 bulan (Januari s/d Maret 2011) apa saja pelanggaran - pelanggaran yang di lakukan oleh stasiun televisi dan lalu bagaimana dengan DAAI TV sendiri ?</p>	Pemantau DAAI TV Medan
	Subjek	<p>Jadi secara keseluruhan pelanggaran-pelanggaran yang kita temukan karena memang acuannya melalui P3 SPS yang di keluarkan KPI yaitu Pedoman Perilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran oleh Karena itu seluruh stasiun televisi maupu radio harus mengacu kepada ketentuan itu. Dari hasil pemantauan kita selama ini yang pertama yang menonjol itu adalah masalah etika dalam berpakaian. Jadi dalam berpakaian baik presenter, para artis dan maupun para performer yang lainnya itu kebanyakan masih belum sepenuhnya mentaati dari P3 SPS yaitu khususnya etika berpakaian sesuai dengan etika moral Indonesia. Yang kedua masalah kekerasan ada beberapa stasiun televisi yang kita pantau juga melakukan adegan-adegan kekerasan, kemudian diurutan berikutnya masalah prilaku moral antara keluarga, antara anak dan orang tua dan antar masyarakat. Berikutnya penyimpangan ketentuan tentang adegan kekerasan dan penggunaan zat adiktif seperti alkohol yang baru-baru ini sudah kita tegur. Misalnya 1 paket 30 menit khusus menyiarkan tentang bagaimana acara orang</p>	



		<p>meminum wine (anggur) dan seterusnya. Jadi hal-hal itulah yang selama 3 bulan selama ini yang paling menonjol untuk kita lakukan teguran.</p>	
3.	<p>Peneliti :</p>	<p>Bagaimana dengan DAAI TV lokal dan TV stasiun lokal Medan apakah ada pelanggaran ?</p>	<p>Penegasan tentang hasil pengawasan DAAI TV</p>
	<p>Subjek :</p>	<p>Khusus untuk DAAI TV Medan kita pernah memang melakukan semacam teguran saja bukan berupa peringatan-peringatan tapi hanya bentuknya himbauan saja dalam bentuk bahasa bahwa DAAI TV pada umumnya menggunakan bahasa mandarin memang itu dibenarkan dalam ketentuan P3 SPS tetapi karna berhubung masyarakat kita masih belum tersosialisasi tentang adanya kebebasan menggunakan bahasa mandarin ditengah-tengah masyarakat kita. Ini kita khawatirkan saja ada semacam imej di masyarakat kita untuk apriori terhadap tayangan-tayangan televisi DAAI TV ini mengingat sejarah Indonesia bahwa selama ini dilarang menggunakan bahasa Mandarin diruang-ruang public walaupun sekarang ketentuan pelarangan itu sudah di cabut namun di masyarakat kita belum tersosialisasi sehingga kita khawatirkan dengan banyaknya menggunakan bahasa Mandarin terjadi semacam imej kurang baik dimasyarakat. Itu saja yang kita himbau kepada DAAI TV supaya setidaknya memahami dan memaklumi masyarakat kita, sehingga setidaknya Mandarin itu lebih pada menggunakan bahasa nasional.</p>	
4.	<p>Peneliti :</p>	<p>KPI melihat tidak, kalau masalah tayangan DAAI TV adakah yang terkait pornografi dan pornoaksi ?</p>	<p>Pernahkah DAAI TV ditegur akibat pornografi?</p>



Subjek :	Sepemantauan kami selama 3 bulan ini bahkan lebih kurang 2 tahun lebih selama ini bahwa memang DAAI TV lah satu-satunya stasiun televisi yang kami lihat sendiri berdasarkan pemantauan kami yang pertama sangat sopan didalam berpenampilan baik artis maupun performer lainnya apalagi menyangkut tentang adegan seksualitas baik pornografi dan pornoaksi dan sebagainya sama sekali tidak melihat didalam tayangan DAAI TV.	
----------	---	--





REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KEPUTUSAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
TENTANG

PERATURAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
TENTANG

LEMBAGA PEMERINTAH DAERAH JAKSA PENYIARAN TELEVISI  
PELAYANAN JAKSA ADALAS DIDAH  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

# Surat IPP DAAI TV Medan





**MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR : 297 /KEP/M.KOMINFO/ 9 /2009**

**TENTANG  
IZIN PRINSIP PENYELENGGARAAN PENYIARAN  
LEMBAGA PENYIARAN SWASTA JASA PENYIARAN TELEVISI  
PT. DAYA ANGKASA ANDALAS INDAH**

**MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA,**

- Menimbang :**
- a. bahwa permohonan Izin Penyelenggaraan Penyiaran Nomor: 001/DAAI-Mdn/IX-2005 tanggal 14 September 2005 atas nama PT. Daya Angkasa Andalas Indah telah memenuhi persyaratan administrasi, program siaran dan data teknik penyiaran sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor: 50 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut dalam huruf a di atas, dipandang perlu menerbitkan Izin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta Jasa Penyiaran Televisi kepada PT. Daya Angkasa Andalas Indah dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3881);
  2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4252);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3981);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4566);
  5. Peraturan Presiden RI Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;



6. Peraturan Presiden RI Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia

7. Keputusan Presiden RI Nomor 31/P Tahun 2007 tentang Pengangkatan Menteri Negara dan Kabinet Indonesia Bersatu;

8. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 25/P/M.KOMINFO/7/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Komunikasi dan Informatika;

9. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 28/P/M.KOMINFO/9/2008 tentang Tata Cara dan Persyaratan Perizinan Penyelenggaraan Penyiaran

Memperhatikan: 1. Hasil evaluasi, dengar pendapat, antara PT Daya Angkasa Andalas Indah dengan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Utara;

2. Rekomendasi Kelayakan Penyelenggaraan Penyiaran dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Utara;

3. Berita Acara Hasil Forum Rapat Bersama antara Komisi Penyiaran Indonesia dan Pemerintah;

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA TENTANG IZIN PRINSIP PENYELENGGARAAN PENYIARAN LEMBAGA PENYIARAN SWASTA JASA PENYIARAN TELEVISI PT. DAYA ANGKASA ANDALAS INDAH**

**PERTAMA** : Memberikan Izin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta Jasa Penyiaran Televisi kepada PT. Daya Angkasa Andalas Indah, selanjutnya disebut Pemegang Izin, dengan data sebagai berikut:

- 1. Nama sebutan di udara : **DAAI-TV**
- 2. Akta Pendirian : **No. 01 tanggal 1 Juni 2005 Notaris Dahlia, SH yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI No. C-28297 HT.01.01.TH.2005 tanggal 13 Oktober 2005 dengan perubahan terakhir Akta No. 47 tanggal 15 Agustus 2008 Notaris Dahlia, SH yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-85903.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 November 2008.**
- 3. Domisili : **Medan**
- 4. Wilayah layanan siaran : **Medan**



- 5. **Format Siaran** : Umum
- 6. **Frekuensi** : 49 UHF (Analog)  
(Catatan: menggunakan kanal frekuensi peruntukan transisi digital)
- 7. **Alamat kantor** : Jl. Pangeran Diponegoro No.18, Kel. Madrasah hulu, Kec. Polonia, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara 20152
- 8. **Alamat studio** : Jl. Pangeran Diponegoro No. 18/Wisma Bil lantai 8/suite 801 Kel. Madrasah hulu, Kec. Medan-Polonia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara 20152
- 9. **Alamat pemancar** : Jl. Bandar Baru Km.45.5, Kelurahan Sukamakmur, Kec. Sibolangit, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara 20357

**KEDUA**

Pemegang Izin sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA wajib melakukan masa uji coba siaran paling lama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan, dan hanya dapat diperpanjang 1 (satu) kali dengan mengajukan permohonan tertulis kepada Menteri.

**KETIGA**

- Jangka waktu 1 (satu) tahun sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA digunakan untuk:
1. Pengurusan Izin-izin sesuai dengan Peraturan yang berlaku di daerah setempat, seperti Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Izin Gangguan (HO);
  2. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur;
  3. Pengurusan proses penetapan frekuensi atau Izin Stasiun Radio (ISR);
  4. Pelaksanaan uji coba siaran; dan
  5. Evaluasi penyelenggaraan uji coba siaran.

**KEEMPAT**

Uji coba siaran sebagaimana dimaksud dalam diktum KETIGA angka 4 dapat dilaksanakan oleh Pemegang Izin setelah mendapatkan Izin Stasiun Radio (ISR) dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi.

**KELIMA**

- ISR sebagaimana dimaksud pada diktum KEEMPAT menggunakan kanal transisi digital dan diterbitkan setelah:
- a. Dilakukan analisa teknis yang dilaksanakan oleh Direktur Jenderal;
  - b. Dipenuhinya ketentuan teknis penyelenggaraan televisi siaran analog pada pita UHF sesuai dengan ketentuan



perundang-undangan yang berlaku; dan  
6. Penggunaan kanal frekuensi radio yang digunakan  
dinyatakan tidak menimbulkan gangguan yang  
merugikan terhadap:

1. penggunaan kanal frekuensi radio lain yang telah berizin; dan/atau
2. penggunaan kanal frekuensi radio untuk keperluan televisi siaran analog pada pita UHF yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal ketentuan perundang-undangan di bidang penyelenggaraan penyiaran digital telah ditetapkan, Pemegang Izin wajib menyesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan dimaksud.

Pemegang Izin harus mengajukan permohonan tertulis kepada Menteri untuk dilakukan evaluasi penyelenggaraan uji coba siaran sebagaimana dimaksud dalam diktum KETIGA angka 5 selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sebelum masa uji coba siaran berakhir.

Dalam melakukan uji coba siaran, Pemegang Izin wajib:

1. Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Melaksanakan ketentuan penyelenggaraan penyiaran sebagaimana tercantum dalam Lampiran A Keputusan ini;
3. Menyampaikan informasi secara lisan dan/atau tertulis kepada pendengar dan/atau pemirsa bahwa siaran yang dilaksanakan dalam rangka uji coba siaran.

Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran dilarang dipindahtangankan kepada pihak lain dalam arti diberikan kepada pihak lain, dijual, atau dialihkan kepada badan hukum lain atau perseorangan lain dan/atau dengan cara lainnya.

Selama masa berlakunya Izin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran, Lembaga Penyiaran dilarang melakukan perubahan terhadap data administrasi, program siaran dan data teknik penyiaran kecuali setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Menteri.

Izin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran dapat dicabut apabila Pemegang Izin tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan dalam keputusan ini.

Pemegang Izin wajib menandatangani Surat Pernyataan sebagaimana dalam Lampiran B Keputusan ini, yang berisikan persetujuan dan kesanggupan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan

KEENAM

KETUJUH

KEDELAPAN

KESEMBILAN

KESEPULUH

KESEBELAS

KEDUABELAS



dalam Keputusan ini  
Surat Pernyataan sebagaimana dimaksud dalam diktum  
KEDUABELAS merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan  
dari Keputusan ini.

Izin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran dapat ditinjau ulang  
untuk dilakukan penyesuaian dalam hal:

1. Terjadi kekeliruan dan/atau kesalahan;
2. Terjadi perubahan peraturan perundang-undangan  
dan/atau kemajuan teknologi yang terkait dengan  
penyiaran.

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 15 September 2009

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA





**LAMPIRAN A : KEPUTUSAN MENTERI  
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

**NOMOR :** 297/KEP/M.KOMINFO/ 9 /2009  
**TANGGAL :** 15 September 2009

**KETENTUAN PENYELENGGARAAN PENYIARAN  
LEMBAGA PENYIARAN SWASTA JASA PENYIARAN TELEVISI**

**PT. DAYA ANGKASA ANDALAS INDAH**

**UMUM**

**1.1 Pengertian**

Pengertian istilah yang tercantum dalam ketentuan ini adalah sama dengan pengertian yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, beserta peraturan pelaksanaannya.

**1.2 Pemegang Izin**

Pemegang Izin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta Jasa Penyiaran Televisi ini adalah PT. Daya Angkasa Andalas Indah yang beralamat di Jl. Pangeran Diponegoro No.18, Kel. Madrasah hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara 20152.

**2. HAK PEMEGANG IZIN**

Pemegang Izin berhak menyelenggarakan uji coba siaran jasa penyiaran televisi dengan sistem PAL B/G untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

**3. KEWAJIBAN DAN LARANGAN BAGI PEMEGANG IZIN**

**3.1 KEWAJIBAN PEMEGANG IZIN**

**3.1.1 Isi Siaran**

- Pemegang Izin wajib:
- menyelenggarakan siaran yang mengandung informasi, pendidikan, hiburan, dan manfaat untuk pembentukan intelektualitas, watak, moral, kemajuan, kekuatan bangsa, menjaga persatuan dan kesatuan serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia;
  - memuat sekurang-kurangnya 60% (enam puluh perseratus) mata acara yang berasal dari dalam negeri dari seluruh jumlah waktu siaran setiap hari;
  - memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada khalayak khusus, yaitu anak-anak dan remaja dengan menyirikan mata acara pada waktu yang tepat dan mencantumkan klasifikasi khalayak sesuai dengan isi siaran;
  - menjaga netralitas dan tidak boleh mengutamakan kepentingan golongan tertentu;



- e. mengikuti Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standard Program Siaran yang dikeluarkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia; dan
- f. menyelenggarakan siaran dengan durasi paling sedikit 1 (satu) jam setiap hari sesuai usulan program siaran dan teknik penyiaran selama evaluasi penyelenggaraan uji coba siaran.

### 3.1.2 Klasifikasi Siaran

Pemegang Izin wajib membuat klasifikasi acara siaran dengan mematuhi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran yang ditetapkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia.

### 3.1.3 Bahasa Siaran

3.1.3.1 Pemegang Izin wajib menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai bahasa pengantar utama dalam penyelenggaraan program siaran.

3.1.3.2 Pemegang izin dalam menyiarkan mata acara siaran dalam bahasa asing harus diberi teks bahasa Indonesia atau secara selektif disulihsuarkan ke dalam bahasa Indonesia sesuai dengan keperluan mata acara tertentu.

### 3.1.4 Hak Siar dan Ralat Siaran

3.1.4.1 Pemegang izin wajib mencantumkan hak siar dan/atau berita diketahui terdapat kekeliruan dan/atau kesalahan atas isi siaran dan/atau berita yang disiarkan.

3.1.4.2 Pemegang izin wajib melakukan ralat apabila isi siaran dan/atau berita yang disiarkan mengandung kekeliruan dan/atau kesalahan atas isi siaran dan/atau berita yang disiarkan.

### 3.1.5 Arsip Siaran

Pemegang Izin wajib menyimpan bahan atau materi siaran paling sedikit untuk jangka waktu 1 (satu) tahun setelah disiarkan untuk jenis acara siaran berita atau siaran kata.

### 3.1.6 Permodalan

Pemegang Izin selama masa uji coba siaran wajib menjaga agar seluruh modalnya tetap dimiliki oleh warga negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia.

### 3.1.7 Persyaratan Teknis

Pemegang Izin wajib:

- a. mematuhi rencana dasar teknik penyiaran;
- b. mengikuti rencana induk frekuensi radio untuk penyelenggaraan penyiaran;
- c. menggunakan atau mengoperasikan perangkat transmisi penyiaran yang telah disertifikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- d. melengkapi jaringan transmisi siaran serta sarana dan prasarana keselamatan manusia sesuai dengan perlindungan bagi perundang-undangan yang berlaku.



### 3.1.8 Biaya Izin Penyelenggaraan Penyiaran dan Biaya Hak Penggunaan

(BHP) Spektrum Frekuensi Radio Pemegang Izin wajib membayar biaya izin penyelenggaraan penyiaran, (Izin Prinsip Untuk Melakukan Uji Coba Siaran) dan biaya hak penggunaan (BHP) spektrum frekuensi radio melalui kas negara yang besarnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah tentang Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) di lingkungan Departemen Komunikasi dan Informatika.

## 3.2 LARANGAN PEMEGANG IZIN

### 3.2.1 Isi Siaran

Pemegang Izin dilarang menyelenggarakan siaran yang

- bersifat fitnah, menghasut, menyesatkan dan/atau bohong;
- menonjolkan unsur kekerasan, cabul, perjudian, penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang;
- mempertentangkan suku, agama, ras dan antar golongan; dan/atau
- memperolokkan, merendahkan, melecehkan, dan/atau mengabaikan nilai-nilai agama, martabat manusia Indonesia, atau merusak hubungan internasional.

### 3.2.2 Relai dan Siaran Bersama

Pemegang Izin dilarang

- mengalokasikan durasi relai untuk acara tetap yang berasal dari lembaga penyiaran dalam negeri lebih dari 90% (sembilan puluh perseratus) dari seluruh waktu siaran perhari bagi lembaga penyiaran yang berjaringan;
- mengalokasikan durasi relai untuk acara tetap yang berasal dari lembaga penyiaran dalam negeri lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari seluruh waktu siaran perhari bagi lembaga penyiaran yang tidak berjaringan;
- mengalokasikan durasi relai siaran untuk acara tetap yang berasal dari luar negeri lebih dari 10% (sepuluh perseratus) dari seluruh waktu siaran perhari. Kecuali untuk siaran pertandingan olah raga yang mendunia yang memerlukan perpanjangan waktu;
- melakukan relai siaran acara tetap yang berasal dari lembaga penyiaran luar negeri meliputi jenis acara : warta berita, siaran musik yang penampilannya tidak pantas, atau siaran olah raga yang memperagakan adegan sadis; dan
- mengalokasikan jumlah mata acara relai siaran untuk acara tetap yang berasal dari luar negeri lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah seluruh mata acara siaran perhari.

### 3.2.3 Siaran Iklan

Pemegang Izin dilarang menyelenggarakan siaran iklan kecuali iklan layanan masyarakat, pengumuman yang bersifat darurat dan peringatan dini suatu bencana.



**3.2.4**

**Pungutan biaya**

**Pemegang Izin dilarang memungut biaya yang berkenaan penyelenggaraan penyiaran.**

**3.2.5**

**Praktek Monopoli Informasi**

**Pemegang Izin dilarang melakukan praktek monopoli informasi dan monopoli pembentukan opini.**

**4. SANKSI**

**4.1**

**Sanksi Administratif**

**4.1.1** Setiap kelalaian atas kewajiban dan pelanggaran atas larangan sebagaimana dimaksud dalam butir 3 yang diancam dengan sanksi administratif, akan dikenakan sanksi administratif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**4.1.2** Sanksi Administratif sebagaimana dimaksud pada butir 4.1.1 dapat berupa :

- a. Teguran tertulis;
- b. Tidak diberi izin penyelenggaraan penyiaran; dan/atau
- c. Pencabutan izin Prinsip penyelenggaraan penyiaran.

**4.2**

**Sanksi Pidana**

**Setiap kelalaian terhadap pemenuhan kewajiban dan pelanggaran atas larangan sebagaimana dimaksud dalam butir 3 yang diancam dengan sanksi pidana, akan dikenakan sanksi pidana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**

Ditetapkan di : Jakarta  
pada tanggal : 15 September 2009

**MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**





**LAMPIRAN B : KEPUTUSAN MENTERI  
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
NOMOR : 207 /KEP/M.KOMINFO/ 9 /2009  
TANGGAL : 15 September 2009**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami :  
**Mujiyanto**  
**: Direktur Utama**  
Alamat : **PT. Daya Angkasa Andalas Indah, berdomisili di**  
**atas nama dan untuk PT. Daya Angkasa Andalas Indah, berdomisili di**  
**Pangeran Diponegoro No 18 Kel. Madrasah hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan,**  
**Provinsi Sumatera Utara 20152 dan dengan ini memiliki kewenangan sebagaimana**  
**ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tersebut.**  
Dengan ini menyatakan bahwa :  
Semua data yang tercantum yang dibuat untuk perizinan ini benar dan sesuai  
dengan data yang sebenarnya.  
Setuju dan sanggup untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan  
yang berlaku dan ketentuan dalam Izin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran ini.  
Setuju dan sanggup untuk tidak memindahkan kepada pihak lain, menjual,  
Penyiaran kepada pihak lain dalam arti memberikan kepada pihak lain dan/atau  
atau mengalihkan kepada badan hukum lain atau perseorangan lain dan/atau  
dengan cara lainnya.  
Apabila kami melanggar hal-hal yang telah kami nyatakan dalam Surat Pernyataan  
ini kami bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-  
undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan.

Direktur  
**PT. Daya Angkasa Andalas Indah**  
**Mujiyanto**





## SURAT KETERANGAN

No. 225 / DAAI / MDN / IV / 2011

Manajemen PT Daya Angkasa Andalas Indah (DAAI ) Televisi Medan , dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Usep Kurnia  
NIM : 09 KOMI 1709  
Mahasiswa : Program Pascasarjana Jurusan Komunikasi Islam  
IAIN Sumatera Utara

Telah melakukan penelitian di DAAI TV Medan dalam rangka penulisan tesis dengan judul: "Implementasi Visi Misi Televisi Lokal Dalam Mencegah Pornografi (Kasus DAAI TV Medan)" sejak 28 Pebruari 2011 s/d 31 Maret 2011.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 20 April 2011  
Manager Operasional

**PT. DAYA ANGKASA ANDALAS INDAH**

Tony Honkley





**Komisi Penyiaran Indonesia  
Daerah Sumatera Utara**

**SURAT KETERANGAN**

No. *0001/726* KPID-SU/IV/2011

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sumatera Utara Medan, dengan ini menerangkan bahwa:

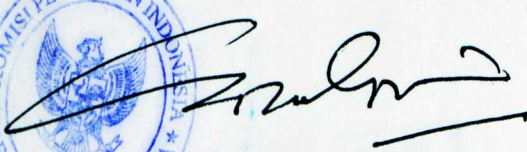
Nama : **Usep Kurnia**  
NIM : 09 KOMI 1709  
Mahasiswa : Program Pascasarjana Jurusan Komunikasi Islam  
IAIN Sumatera Utara

Telah melakukan penelitian di KPID Sumatera Utara dalam rangka penulisan tesis dengan judul: "*Implementasi Visi Misi Televisi Lokal Dalam Mencegah Pornografi (Kasus DAAI TV Medan)*" sejak 01 Maret s/d 31 Maret 2011.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 25 April 2011  
Komisi Penyiaran Indonesia  
Daerah Sumatera Utara  
Ketua



  
**H. Abdul Harris Nasution, SH, M.Kn**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### I. IDENTITAS PERIBADI

- |                      |                                       |
|----------------------|---------------------------------------|
| 1. NAMA              | : Usep Kurnia                         |
| 2. Nim               | : 09 KOMI 1709                        |
| 3. Tempat/ Tgl Lahir | : Sukabumi/ 11 Maret 1973             |
| 4. Pekerjaan         | : Wiraswasta                          |
| 5. Alamat            | : Jl Rahmadsyah, Gg Amal no 8A, Medan |

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Gandasoli I Sukabumi, Jawa Barat, Berijazah tahun 1986
2. MTs Al-Musthafa Sukabumi, Jawa Barat, Berijazah tahun 1989
3. Pondok Modern Gontor Ponorogo, Jawa Timur, Berijazah tahun 1993
4. S1 Ilmu Komunikasi, Fisip, USU Medan, Sumut, Berijazah tahun 2002

### III. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru Pesantren Raudhatul Hasanah Medan, tahun 1993 s/d 2001
2. Wartawan Media Indonesia Jakarta, tahun 2001 s/d 2006
3. Wartawan Metro TV Jakarta, tahun 2003 s/d 2008
4. Anggota KPID Sumut, periode tahun 2008 s/d 2011

